

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI 1 PANDEYAN JATINOM KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

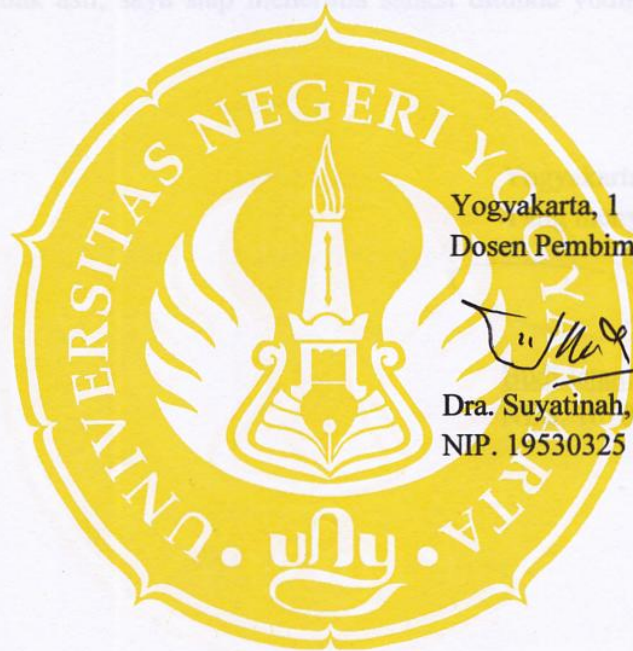


Oleh
Budi Istanto
NIM 10108247060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI I PANDEYAN, JATINOM, KLATEN” telah disetujui oleh pembimbing dan siap untuk diujikan.



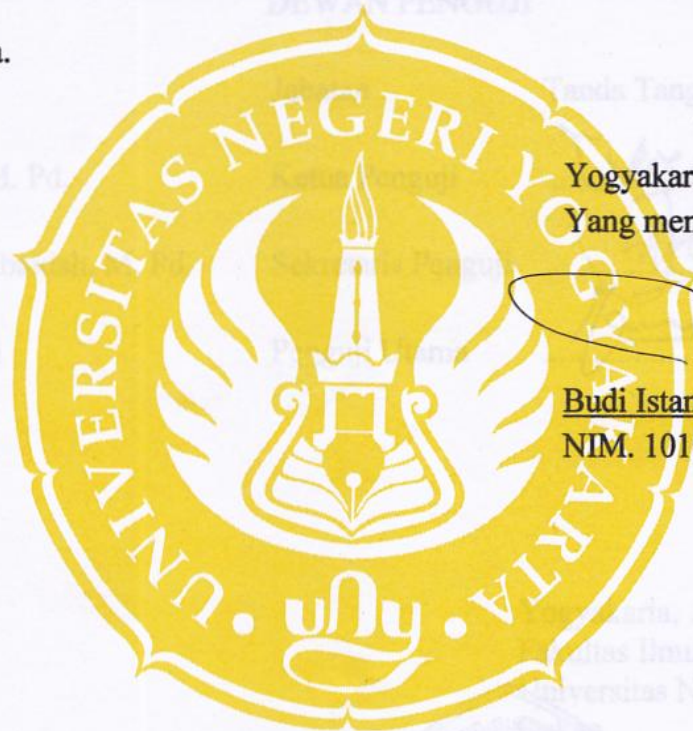
Yogyakarta, 1 Oktober 2013
Dosen Pembimbing

Dra. Suyatinah, M.Pd
NIP. 19530325 197903 2 005

SURAT PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 1 Oktober 2013

Yang menyatakan,


Budi Istanto
NIM. 10108247060

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI I PANDEYAN JATINOM KLATEN” yang disusun oleh Budi Istanto, NIM 10108247060 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 17 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		15-11-2013
Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.	Sekretaris Penguji		15-11-2013
Dr. Ishartiwi	Penguji Utama		25-11-2013



Yogyakarta, 21 JAN 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari pekerjaan/tugas, kerjakanlah yang lain dengan sungguh."

(Terjemahan : QS. Al-Nasyirah 6-7).

"Hanya kepada-Mu hamba meminta dan hanya kepada-Mu hamba memohon pertolongan."

(Terjemahan Q.S. Al-Fatihah ayat 5)

" Belajar membaca bagaikan menyalakan api, setiap suku kata yang di eja akan menjadi percik yang menerangi "

(Victor Hugo)

PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang tua tercinta Supardi dan Suyati, yang selalu mendoakan dan memberikan segala yang terbaik baik material maupun spiritual serta membuatku mengerti akan makna kehidupan.
2. Nusa dan Bangsa, dan
3. Almamater tercintaku.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWAKELAS 1
SD NEGERI I PANDEYAN JATINOM KLATEN**

Oleh
Budi Istanto
NIM. 10108247060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Desain penelitian menggunakan model Kemmis Mc. Teggart dengan subjek penelitian siswa kelas 1 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) tes membaca lisan dan tes tertulis memahami bacaan, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Indikator keberhasilan siswa yang harus dicapai dengan rerata kelas 70 dan ketuntasannya 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan. Keterampilan membaca pada pra tindakan sebesar 62,74 dan ketuntasannya 48%, pada siklus I meningkat menjadi 69,9 dengan ketuntasan 74%, peningkatan pada siklus II 76,7 dengan ketuntasan 90%. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%. Pada siklus I digunakan kartu kata dengan ukuran 13 x 6 cm dan setiap kata dengan satu warna, pada siklus II digunakan kartu kata yang lebih lebih besar 18 x 6 cm dan setiap kata terdapat pemengalaan kata yang dipisahkan dengan warna yang berbeda.

Kata kunci : *membaca permulaan, media kartu kata.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul *“Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri I Pandeyan”*.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material penulisan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sugito, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Hidayati, M. Hum Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan.
5. Ibu Dra. Suyatinah, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Yustina Widiastuti, S. Pd. Kepala SD Negeri I Pandeyan yang telah memberikan izin tempat penelitian dan dukungannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama ini.

Sebesar apa pun kemampuan yang penulis curahkan tidak akan bisa mencukupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN M OTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Membaca Permulaan.....	10
1. Pengertian Keterampilan Membaca	10
2. Membaca Permulaan.....	12
3. Pembelajaran Membaca Permulaan	14
4. Tujuan Membaca.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca.....	16

6. Fase Perkembangan Membaca di SD	18
B. Media Kartu Kata.....	26
1. Pengertian Media	26
2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	27
3. Media Berbasis Visual	30
4. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran	31
5. Pembelajaran Membaca Dengan Media Visual	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Penelitian yang Relevan	37
E. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Desain Penelitian.....	40
E. Metode Pengumpulan Data	47
1. Tes Membaca	47
2. Observasi	48
3. Dokumentasi.....	49
F. Instrumen Penelitian	49
G. Pedoman Penilaian Membaca	52
H. Metode Analisis Data	54
I. Indikator Keberhasilan.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
C. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SDN I Pandeyan.....	57
1. Deskripsi Keterampilan Membaca Pra Tindakan	57
2. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Siklus I.....	59
a. Pertemuan 1	59

b. Pertemuan 2	60
c. Pertemuan 3	62
d. Hasil Observasi	63
e. Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I.....	64
3. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Siklus II.....	69
a. Pertemuan 1	69
b. Pertemuan 2	70
c. Pertemuan 3	71
d. Hasil Observasi Siklus II	73
e. Refleksi Tindakan Siklus II	73
D. Analisis Data	75
E. Pembahasan	76
F. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1	Fase perkembangan Kognitif dan Bahasa	19
Tabel 2	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran Membaca	50
Tabel 3	Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran	51
Tabel 4	Kisi-kisi Tes Membaca Nyaring	51
Tabel 5	Pedoman Penilaian Membaca	52
Tabel 6	Kisi-kisi Penilaian Membaca Nyaring.....	53
Tabel 7	Kriteria Ketuntasan Membaca	53
Tabel 8	Hasil Evaluasi Siswa pada Pra Tindakan	58
Tabel 9	Hasil Tindakan Siklus I	67
Tabel 10	Hasil Tindakan Siklus II.....	74
Tabel 11	Hasil Tindakan Siklus I dan II	75

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1	Bentuk Kartu Kata Tampak Depan, Belakang beserta Ukuranya..... 8
Gambar 2	Penggunaan Kata Dalam Kartu 8
Gambar 3	Model Penelitian Tindakan Kelas 40
Gambar 4	Wujud Kartu Kata Tampak dari Depan 41
Gambar 5	Kartu Kata Tampak Belakang yang Diberi Perekat..... 42
Gambar 6	Ukuran Kartu Kata Sebagai Pegangan Guru di Kelas 42
Gambar 7	Ukuran Kartu Kata Siswa yang Ditempel 42
Gambar 8	Contoh Kata yang Tidak memakai Huruf Kapital 43
Gambar 9	Huruf Pada Awal kata yang dibuat Mencolok 44
Gambar 10	Kartu Kata yang Dirangkai Menjadi Kalimat 44
Gambar 11	Diagram Ketuntasan Siswa pada Pra Tindakan 58
Gambar 12	Kartu Kata pada Siklus I Pertemuan 1 59
Gambar 13	Kartu Kata pada Siklus I Pertemuan 2 61
Gambar 14	Kartu Kata pada Siklus I Pertemuan 3 62
Gambar 15	Hasil Revisi Kartun Kata untuk Pembelajaran Guru 66
Gambar 16	Hasil Revisi Kartu Kata Siswa 66
Gambar 17	Kartu Kata hasil Refleksi pada Siklus I 67
Gambar 18	Diagram Nilai Rata-rata pada Siklus I 68
Gambar 19	Diagram Ketuntasan Siswa pada Siklus I 68
Gambar 20	Diagram Perbandingan Ketuntasan Pra Tindakan dan Siklus I 68
Gambar 21	Kartu Kata Siklus II Pertemuan 1 69
Gambar 22	Kartu Kata Siklus II Pertemuan 2 71
Gambar 23	Kartu Kata Siklus II Pertemuan 3 72
Gambar 24	Diagram Rata-rata Nilai Hasil Tindakan Siklus II 74
Gambar 25	Diagram Ketuntasan Siswa Siklus II 75
Gambar 26	Diagram Hasil Perbandingan Semua Tindakan..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

		hal
Lampiran 1	Hasil Observasi Pra Tindakan	85
Lampiran 2	Kisi-kisi Tes Membaca Nyaring dan Membaca Memahami	87
Lampiran 3	Soal Tes Membaca Pra Tindakan	88
Lampiran 4	Deskripsi Kesalahan Membaca Pra Tindakan	89
Lampiran 5	Deskripsi hasil Penilaian Pra Tindakan	92
Lampiran 6	Kisi-kisi Observasi Guru dan Siswa	93
Lampiran 7	RPP Siklus I Pertemuan 1	95
Lampiran 8	RPP Siklus I Pertemuan 2	103
Lampiran 9	RPP Siklus I Pertemuan 3	111
Lampiran 10	RPP Siklus II Pertemuan 1	120
Lampiran 11	RPP Siklus II Pertemuan 2	128
Lampiran 12	RPP Siklus II Pertemuan 3	135
Lampiran 13	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	142
Lampiran 14	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	144
Lampiran 15	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3	146
Lampiran 16	Hasil Pembahasan Observasi Siklus I	148
Lampiran 17	Deskripsi Kesalahan Membaca Siklus I	149
Lampiran 18	Hasil Penilaian Membaca Siklus I	151
Lampiran 19	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	155
Lampiran 20	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	157
Lampiran 21	Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3	159
Lampiran 22	Deskripsi Kesalahan Membaca Siklus II	161
Lampiran 23	Hasil Evaluasi Membaca Siklus II	162
Lampiran 24	Tabel Penilaian Membaca Tiap Siklus	166
Lampiran 25	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	167
Lampiran 26	Surat Ijin Penelitian	175
Lampiran 27	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang oleh karena itu membaca merupakan salah satu standar keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar Farida Rahim (2011: 1).

Standar Isi satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD (Depdiknas 2006 : 149) menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, (2001:50).

Berdasarkan pada standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah untuk kelas satu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Depdiknas 2006: 148) bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan,
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual serta kematangan emosional dan sosial,
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa,
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan, Darmiyati Zuhdi dan Budiasih (2001: 57).

Membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, Hal ini disampaikan oleh Herusantoso (dalam Saleh Abbas, 2006 : 103) menyebutkan tujuan membaca permulaan diantaranya adalah : a) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, b) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan c) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Siswa dapat berperan langsung dalam situasi belajar, guru sebagai perancang, motivator, pengamat dan pengembang di pihak lain murid didorong untuk membearikan respon individual serta secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sehingga dapat memberikan pengalaman dan penghayatan secara langsung, Saleh Abbas (2006 : 10).

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada peserta didik yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Untuk itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif dan kreatif. Hal yang sama juga disampaikan oleh Azhar Arsyad (2007: 15) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motifasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Pembelajaran membaca dengan Kompetensi Dasar yang di sampaikan adalah membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 -5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan melalui pengamatan, pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan penggunaan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, guru juga sudah memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar akan tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah, Rendahnya keterampilan membaca ini didapati dari hasil tes membaca nyaring dan membaca memahami

dari 31 siswa 16 diantaranya membacanya masih belum tepat, hal ini dikarenakan perhatian siswa hanya terfokus pada 15 menit awal hingga pada kegiatan inti siswa cenderung ramai tetapi tidak dalam situasi belajar sehingga materi yang disampaikan tidak terserap sepenuhnya dan dipahami oleh siswa. Guru juga sudah memberikan penjelasan maksud dari tulisan yang dibacanya dengan lisan dan contoh di papan tulis namaun sebagian siswa masih belum paham jika disuruh menjawab soal dari pertanyaan yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Siswa kelas 1 ini sudah dalam taraf mengenal huruf akan tetapi 52 % atau 16 siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang di bacanya. Ini tercermin dari hasil tes keterampilan membaca nyaring dengan aspek pengamatan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi serta kejelasan dalam membaca dan tes tertulis membaca memahami dengan menjawab beberapa pertanyaan dari cerita sederhana secara individual, hasil tersebut nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62,74 sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dari rata-rata nilai tersebut persentase ketuntasa dari 31 siswa, ada sebanyak 15 atau 52% siswa yang belum tuntas, (data terlampir).

Tindakan yang akan dilaksanakan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah ini dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah dioperasikan dan

memberikan efek membangkitkan motivasi dan minat siswa yaitu dengan media kartu kata dengan berbagai macam ejaan vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong yang belum dikuasai siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. keterampilan membaca siswa dengan penggunaan lafal dan intonasi yang belum tepat,
2. siswa masih membaca dengan suara yang belum jelas dan belum tepat dalam pengucapannya,
3. siswa masih kesulitan memahami dari kata dan kalimat yang dibacanya,
4. pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan hanya terbatas dengan penggunaan buku dan papan tulis,
5. motivasi dan minat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia,
6. nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa indonesia masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka masalah dalam penelitian ini peneliti mebatasi pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah dan tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran membaca dengan media kartu kata.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah

dalam penelitian ini adalah: Bagaimana media kartu kata yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 1 Pandeyan Kecamatan Jatinom ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk, meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Pandeyan Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penggunaan media visual yang sederhana seperti kartu kata memudahkan siswa kelas satu untuk menggunakannya untuk kegiatan pembelajaran membaca
- b. Penggunaan media kartu kata dengan variasi warna dapat mempengaruhi faktor psikologis anak untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca
- c. Pemenggalan kata menjadi suku kata memudahkan siswa untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang di berikan karena menggunakan media pengajaran yang lebih variatif,
- 2) meningkatkan kreatifitas belajar siswa,
- 3) suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan,
- 4) dapat meningkatkan keterampilan membaca kepada siswa kelas satu.

b. Bagi Guru

- 1) meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik,
- 2) guru mampu memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya,
- 3) mengembangkan keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih dan membuat media, dan
- 4) memunculkan budaya meneliti di kalangan guru dan peneliti sendiri.

c. Bagi sekolah

- 1) meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya mutu sekolah,
- 2) dengan pembelajaran membaca yang baik diharapkan dapat menumbuhkan siswa untuk berprestasi dan memberikan nama baik bagi sekolah.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi-definisi sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat secara lancar dan jelas. Peningkatan keterampilan membaca siswa diukur dengan cara tes membaca nyaring secara mandiri 15 sampai 20 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan tes membaca memahami bacaan dalam cerita pendek.
2. Kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca

untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Bentuk media kartu kata adalah persegi panjang yang terbuat dari bahan karton dengan ukuran 13 x 6 cm dan ukuran huruf 100 sampai 130 pada pengetikan komputer dan dibuat dengan variasi warna dan dibelakang kartu terdapat perekat untuk menempelkan kartu pada papan flanel.



Gambar 1. Bentuk kartu kata tampak depan dan belakang beserta ukurannya

Pesan materi yang disampaikan dengan media ini adalah rangkaian huruf yang disusun dengan berbagai macam ejaan seperti vokal, konsonan, gabungan konsonan, dan huruf diftong. Kata tersebut juga dapat disusun menjadi kalimat sehingga menimbulkan makna yang berbeda sebagai pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa



Gambar 2. Kata yang digunakan dalam kartu

Penerapan kartu kata dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan permainan kecil seperti berlomba membaca dalam kelompok dengan lafal dan intonasi yang benar, menyusun kata menjadi kalimat baru dan menempelkannya di papan flanel. Siswa dapat mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan kata yang berbeda. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan siswa mengalami langsung akan memudahkan siswa untuk mengingat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Membaca Permulaan

1. Keterampilan Membaca

Menurut Subana (2000: 36) keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Keterampilan memiliki beberapa unsur kemampuan, yaitu : kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik). keterampilan bahasa diaartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.

Membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol (tulisan) ke dalam kata-kata lisan (Farida Rahim, 2006: 2).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta, dan informasi yang tertuang dalam teks bacaan. Kematangan anak untuk belajar membaca tercemin pada beberapa kemampuan tertentu pada anak. misalnya kemampuan melihat, kemampuan mendengar, kemampuan memahami, dan besarnya perhatian. Pada hakikatnya membaca merupakan memahami dan merekonstruksikan makna yang

terkandung dalam bahan bacaan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta dan informasi yang tertuang dalam teks bacaan Winihasih, (2005: 123).

Sementara itu, Dwi Sunar Prasetyono (2008: 57) berpendapat bahwa membaca merupakan kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Henry Guntur Tarigan (2008: 7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Sedangkan menurut St.Y Slamet (2007: 58) membaca adalah memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam bacaan. Dengan demikian pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik duduk berjam-jam di ruang belajar sambil memegang buku.

Proses membaca sangat kompleks dan rumit. Proses ini melibatkan sejumlah aktivitas, baik yang meliputi kegiatan mental atau fisik. Menurut Burns dan Syaie (dalam Hairudin, 2007: 3-22) proses membaca terdiri atas delapan aspek, kedelapan aspek tersebut adalah:

- a) aspek sensori, yakni kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis,
- b) aspek perseptual, yakni aspek kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihatnya sebagai simbol atau kata,
- c) aspek sekuensial, yakni kemampuan mengikuti pola-pola urutan, logika dan gramatikal teks,

- d) aspek Asosiasi, yakni aspek kemampuan mengenal hubungan antara simbol dan bunyi dan antara kata-kata dan yang dipresentasikan,
- e) aspek pengalaman, yakni aspek kemampuan menghubungkan kata-kata dengan pengalaman yang telah dimiliki untuk memberikan makna itu,
- f) aspek berfikir, yakni kemampuan untuk membuat interferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari,
- g) aspek belajar, yakni aspek kemampuan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkan dengan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan gagasan dan fakta yang baru dipelajari, dan
- h) aspek afektif, yakni aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap keinginan membaca.

Nuriadi (2008: 29) menyatakan bahwa membaca dalam pengertian yang luas merupakan proses awal bagi manusia untuk berfikir dan memutuskan sikap dan perilakunya. Oleh karena membaca sebagai aktifitas yang sangat umum itu, setiap orang mempunyai serangkaian kebiasaan membaca yang tentu berbeda dengan orang-orang lainnya. Serangkaian kebiasaan ini terjadi karena dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama yang melibatkan proses mental maupun fisik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud keterampilan membaca adalah kecakapan dalam menggunakan olah pikir dan perbuatan untuk melakukan aktifitas visual dengan menyuarakan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat dengan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

2. Membaca Permulaan

Menurut Saleh Abbas (2006 : 103) pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat di golongan menjadi dua, yaitu: a) pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan b) pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas

III, IV, V dan VI.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan (a) lambang-lambang tulis, (b) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Membaca permulaan (<http://hudaita.blogspot.com>).

Menurut Darmiyati Zuhdi dan Budiasih (2001: 57) keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Membaca

permulaan diberikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Pada tahap pramembaca, kepada siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik pada waktu membaca; (2) cara meletakkan buku di meja; (3) cara memegang buku; (4) cara membuka dan membalik halaman buku; dan (5) melihat dan memperhatikan tulisan. Pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di kelas I dan II, dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar.

3. Pembelajaran Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan (Sabarti Akhadiah, dkk. 1993: 11).

Contoh:

Huruf **a** dibaca **a**

b dibaca **be**

c dibaca **ce**

suku kata **ba** dibaca **ba** bukan **bea**

suku kata **bu** dibaca **bu** bukan **beu**

kata **baju** dibaca **baju** bukan **beajeu**

kata **batu** dibaca **batu** bukan **beateu**

kalimat **itu buku** dibaca **itu buku** bukan **iteu bekeu**

kalimat **itu budi** dibaca **itu budi** bukan **iteu beudei**

Tujuan pembelajaran membaca dan menulis adalah agar siswa dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar dan tepat (Djauzak Ahmad, 1996: 4). Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas I memuat KD: (1) membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat; (2) membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal yang tepat. Berdasarkan KD itu maka tujuan membaca permulaan SD kelas I adalah agar siswa mampu membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

4. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami di bandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. dalam kegiatan membaca di kelas, guru hendaknya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai, atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca itu sendiri. Menurut Farida Rahim (2008: 10) tujuan membaca mencakup:

- a) kesenangan,
- b) menyempurnakan membaca nyaring,
- c) menggunakan strategi tertentu,
- d) mengetahui pengetahuan tentang suatu topik,
- e) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah di ketahui,
- f) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,

- g) mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang di peroleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan
- i) menjawab pertanyaan yang spesifik.

Kemudian menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2001: 24) tujuan membaca sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Secara umum tujuan ini dapat di bedakan menjadi berikut.

- a) mendapatkan Informasi yaitu mencakup informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari,
- b) membaca untuk meningkatkan citra diri,
- c) sublimasi atau penyaluran yang positif,
- d) rekreatif yaitu untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan,
- e) membaca hanya karena iseng, dan
- f) untuk mencari nilai-nilai keindahan dan nilai kehidupan.

Sedangkan menurut Djauzak Ahmad, (1996: 4). Tujuan pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar dan tepat. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas I memuat KD: (1) membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat; (2) membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal yang tepat. Berdasarkan KD itu maka tujuan membaca permulaan SD kelas I adalah agar siswa mampu membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca

Keterampilan membaca seperti merupakan suatu kemampuan yang kompleks, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Lamb dan Arnold (dalam Farida

Rahim 2011: 16) faktor yang memengaruhi membaca permulaan adalah: 1) faktor fisikologis, 2) faktor intelektual, 3) faktor lingkungan, dan 4) faktor psikologis

a. Faktor Fisikologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

b. Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup: (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah; dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup: (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Sedangkan menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2001 : 25) ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam membaca diantaranya:

a. Motivasi

Dalam hal ini ada motivasi yang bersifat intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi

ini juga di pengaruhi oleh berbagai hal seperti kondisi ekonomi, lingkungan sekolah, guru, dan strategi pembelajaran.

b. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak dengan perhatian dan arahan dari keluarga akan menumbuhkan kebiasaan bernalar serta menganalisis bacaan.

c. Bahan bacaan

Bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat emosional dan perkembangan akan mempengaruhi minat baca pada anak.

Selanjutnya Mulyono Abdurrahman (2003: 201) mengemukakan bahwa ada delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca yaitu:

- 1) kematangan mental,
6. kemampuan visual,
7. kemampuan mendengarkan,
8. perkembangan wicara dan bahasa,
9. keterampilan berpikir dan memperhatikan,
10. perkembangan motorik,
11. kematangan sosial dan emosional, dan
12. motivasi dan minat.

6. Fase Perkembangan Membaca di SD

Perbandingan Fase perkembangan kognitif dan bahasa dalam hal ini, Piaget (dalam M. Dalyono 2009: 39) mengemukakan empat fase perkembangan kognitif, yaitu : (1) fase sensorimotor, (2) fase praoperasional, (3) fase operasional kongkret, dan (4) fase operasional formal. Selanjutnya, menurut Bewall dan Straw

(dalam Zuchdi dan Budiasih, (2001:6) membandingkan perkembangan kognitif Piaget dengan perkembangan bahasa sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Fase Perkembangan Kognitif dengan bahasa

Perkiraan Umur	Fase-Fase Perkembangan Kognitif Menurut Piaget	Fase-Fase Perkembangan bahasa
Lahir-2 tahun	Periode Sensorimotor Anak memanipulasi objek di lingkungannya dan mulai membentuk konsep	Fase Fonologis Anak mulai bermain dengan bunyibunyi bahasa, mulai mengoceh sampai menyebutkan kata-kata sederhana
2 – 7 tahun	Periode Praoperasional Anak memahami pikiran simbolik,tetapi belum dapat berpikir logis	Fase Sintaktik Anak menunjukkan kesadaran gramatis; berbicara menggunakan kalimat
7–11 tahun	Periode Operasional Anak dapat berpikir logis mengenai benda-benda kongret	Fase Semantik Anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata

Hal yang sangat terkait dengan upaya untuk mengadopsi berbagai teori tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran membaca adalah upaya perancangan atau pemilihan media pembelajaran. Media adalah alat bantu pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki kemampuan untuk (1) menyajikan peristiwa yang kompleks dan rumit menjadi lebih sistematis dan sederhana, (2) meningkatkan daya tarik dan perhatian pembelajar, dan (3) meningkatkan sistematika pembelajaran.

Menurut Syafi'ie (dalam Farida Rahim 2008 : 31) menjelaskan ada empat pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia:

a. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif mengarahkan pengajaran bahasa pada tujuan pembelajaran yang mementingkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

b. Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif

Semiawan dan Joni dalam Farida Rahim (2008: 32) menjelaskan bahwa esensi pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) bukan terletak pada digunakan atau tidak digunakannya alat dan cara duduk siswa yang berkelompok, tetapi pada penghayatan pengalaman belajar yang diprogramkan oleh siswa. Pendekatan CBSA sebagai kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, artinya siswa secara aktif terlibat dalam proses pengajaran. Mulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pelajaran, sampai dengan penilaian.

c. Pendekatan Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran bahasa harus dilakukan secara utuh. Misalnya antara keterampilan menyimak dengan berbicara dengan tidak mungkin dipisahkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar, begitu juga dengan keterampilan berbahasa lainnya. Bentuk pembelajaran bahasa secara terpadu bisa berupa perpaduan antara kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

d. Pendekatan Belajar Kooperatif

Belajar kooperatif merupakan suatu metode mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Menurut Slavin dalam Farida Rahim (2008: 34) hasil penelitian 20 tahun terakhir mengindikasikan bahwa pendekatan belajar kooperatif

bisa digunakan secara efektif pada setiap tingkat kelas untuk semua mata pelajaran.

Akhadiah dalam Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, (2001: 61-66) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran membaca permulaan, ada beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:

a. Abjad dan Bunyi

Dalam penerapannya, kedua model tersebut sering menggunakan kata lepas. Misalnya:

- 1) Abjad (dalam mengucapkan huruf-hurufnya sesuai dengan abjad “a”, “be”, “ce”, “de”, dan seterusnya).

Contoh: bo – bo

Bobo

- 2) Bunyi (dalam mengucapkan huruf-hurufnya sesuai dengan bunyinya a, beh, ceh, deh, dan seterusnya).

Contoh: beh – o – bo – beh – o – bo

bobo

Perbedaan antara metode abjad dan metode bunyi terletak pada pengucapan huruf.

b. Kupas Rangkai Suku Kata dan Kata Lembaga

Kedua metode ini dalam penerapannya menggunakan cara mengurai dan merangkaikan.

- 1) Kupas Rangkai Suku kata

Penerapannya guru menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Guru mengenalkan huruf kepada siswa.

(b) Merangkaikan suku kata menjadi huruf.

(c) Menggabungkan huruf menjadi suku kata .

Misalnya:

ma – ta

m – a – t – a

ma – ta

2) Kata Lembaga

Penerapannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Membaca kata yang sudah dikenal siswa.

(b) Menguraikan huruf menjadi suku kata.

(c) Menguraikan suku kata menjadi huruf.

(d) Menggabungkan huruf menjadi suku kata.

(e) Menggabungkan suku kata menjadi kata.

Misalnya:

bola

bo – la

b – o – l – a

bo – la

c. Metode Global

Dalam penerapannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengkaji salah satu suku kata

2) Menguraikan huruf menjadi suku kata

3) Menguraikan suku kata menjadi huruf

- 4) Mengabungkan huruf menjadi suku kata
- 5) Merangkaikan kata menjadi suku kata
- 6) Merangkaikan kata menjadi kalimat

Misalnya: andi bermain catur
 bermain
 ber – ma – in
 b – e – r – m – a – i – n
 bermain
 andi bermain catur

d. SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Menurut Momo dalam Darmiyati Zuchdi dan Budiasih , (2001, 63-66) dalam pelaksanaannya, metode ini dibagi dalam dua tahap yakni: (1) tanpa buku, (2) menggunakan buku.

Pada tahap tanpa buku, pembelajarannya dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1) Merekam bahasa siswa

Bahasa yang digunakan oleh siswa dalam percakapan, direkam untuk digunakan sebagai bahan bacaan.

2) Membaca Kalimat Secara Struktural (S)

Setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dikurangi sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah kalimat (tulisan).

Misalnya: ini bola

ini bola budi

ini bola amir

3) Proses Analitik (A)

Sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Misalnya:

ini bola

ini – bola

i – ni – bo – la

i – n – i – b – o – l – a

4) Proses Sintetik (S)

Setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kalimat, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula.

Misalnya: i – n – i – b – o – l – a

i – ni – bo – la

ini – bola

ini bola

Secara utuh proses SAS tersebut sebagai berikut:

ini bola

ini – bola

i – ni – bo – la

i – n – i – b – o – l – a

i – ni – bo – la

ini – bola

ini bola

Di dalam pembelajaran, guru harus mampu memilih dan menggunakan metode sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2001: 58) materi yang diajarkan dalam membaca permulaan adalah:

- 1). Lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana.
- 2). Huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap dengan 14 huruf),
 - (a). a, i, m dan n; misalnya kata: ini, mama, kalimat: ini mama
 - (b). u, l, b, misalnya kata: ibu, lala; kalimat: ibu lala
 - (c) e, t, p, misalnya kata; itu, pita, ema; kalimat: itu pita ema
 - (d) o, d, misalnya kata: itu, bola, didi; kalimat: itu bola didi
 - (e) k, s misalnya kata: kuda, papa, satu; kalimat: kuda papa satu
- 3). Kata-kata baru yang bermakna (menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal),
misalnya: toko, ubi, boneka, mata, tamu.
- 4). Lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal dan kata baru.
- 5). Puisi yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia siswa.
- 6). Bacaan lebih kurang 10 kalimat (dibaca dengan lafal dan intonasi yang wajar)

b. Media Kartu Kata

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Menurut Gerlach & Ely (dalam Azhar Arsyad, 2006: 2) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media pembelajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara dalam terjadinya pembelajaran.

Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2007: 3). Kemudian pengertian media menurut Atwi Suparman (2001:187) adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima. Pengirim dan penerima pesan itu dapat berbentuk orang atau lembaga, sedangkan media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku, dan sebagainya.

Menurut Arief.S Sadiman. dkk (2009: 6) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Kemudian menurut Ahmad Rohani (1997: 3) media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Berdasarkan fungsinya media dapat berbentuk alat peraga dan sarana, namun dalam keseharian kita tidak membedakan antara alat peraga dan sarana sehingga

semua benda yang di gunakan sebagai alat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kita sebut alat peraga Bahasa Indonesia, media Bahasa Indonesia kita sebut alat peraga Bahasa Indonesia.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan, kemudian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan guru untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan mempunyai pengalaman yang nyata sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran media di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam rangka efektifitas dan defisiensi pembelajaran sangat di perlukan. Dalam dunia pembelajaran, pada umumnya atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yannikasikan sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, meliputi kemampuan kognitif bersifat intelektual, kemampuan psikomotorik yang bersifat jasmaniah atau keterampilan fisik. Kemampuan itu dikomunikasikan melalui berbagai saluran, salah satunya yaitu saluran penglihatan (visual),

Yusufhadi Miarso (2007: 458-460) mengemukakan kegunaan media dalam pembelajaran adalah:

- a. media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak sehingga otak dapat berfungsi secara optimal
- b. media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa
- c. media dapat melampaui batas ruang kelas
- d. media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya
- e. media menghasilkan keseragaman pengamatan
- f. media membangkitkan keinginan dan minat baru
- g. media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
- h. media memberikan pengalaman yang integral/meyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak
- i. media memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri
- j. media mampu meningkatkan kemampuan *new literacy* yaitu kemampuan untuk membedakan dan menafsirkan objek, tindakan, dan lambing yang tampak, baik yang alami maupun buatan manusia, yang terdapat dalam lingkungannya
- k. media mampu meningkatkan efek sosialisasi
- l. media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri pengajar maupun siswa.

Menurut Arief S. Sadiman (2009:17) secara umum media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat fariabelistis dalam bentuk tertulis atau lisan belaka.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, ruang dan daya indera seperti: 1) objek yang terlalu besar, 2) objek yang kecil, 3) gerak yang terlalu lambat, 4) kejadian di masa lalu, 5) objek yang terlalu kompleks, dan 6) konsep yang terlalu luas.
- c. Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi sikap pasif anak didik, menimbulkan kegairahan, dan interaksi yang langsung.
- d. Menimbulkan persepsi yang sama diantara pemberi dan penerima pesan.

Sementara menurut Azhar Arsyad, terdapat tiga fungsi media dalam proses pembelajaran, yaitu: a) fungsi afektif, b) fungsi kognitif, dan c) fungsi

kompensatoris.

a) Fungsi afektif

Media dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi menyangkut masalah sosial

b) Fungsi kognitif

Media dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

c) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca atau mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Uemar Hamalik (1994: 15) merincikan manfaat dari media pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.

- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari uraian tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara dari pengirim kepada penerima pesan, selanjutnya media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan berpengaruh secara psikologis kepada siswa sehingga dalam proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

3. Media Berbasis Visual

Menurut Arief S Saadiman (2009 : 28) media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bisa di tangkap lewat panca-indra mata. Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran. Beberapa contoh media visual antara lain: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan (chart), kartun, poster, peta, dan papan buletin.

Media Visual menurut Daryanto, (2010:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang

sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata

Media visual adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui panca indra visual penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila pesan tersebut jika tidak divisualkan.

<http://drusminto.blogspot.com/2011/06/pengertianmedia-visual.html>.

4. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2007 : 25) bentuk media visual dapat berupa gambar, diagram, peta, grafik, dan chart dari beberapa media tersebut ada prinsip umum yang harus diperhatikan dalam penggunaan media visual diantaranya:

- 1) usahakan visual itu sederhana dengan menggunakan garis, karton atau diagram
- 2) visual digunakan untuk menekan informasi dalam teks sehingga pembelajaran berjalan dengan baik
- 3) gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit, untuk membantu siswa mengorganisasikan materi
- 4) ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat, untuk visual yang kompleks siswa disuruh mengamati kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut
- 5) gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep
- 6) hindarkan visual yang tak berimbang (seimbang kegiatan mengamati dengan kegiatan yang lain sehingga tidak membosankan).

Kemudian menurut Yusufhadi Miarso (2004 : 461) dalam usaha menggunakan media dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan pedoman umum dalam penggunaan media diantaranya:

- 1) tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, oleh karena itu pemanfaatan kombinasi media yang lain akan lebih baik,
- 2) penggunaan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dengan demikian pemanfaatan media harus menjadi bagian integral dari penyajian pelajaran,
- 3) penggunaan media harus mempertimbangkan kecocokan ciri media dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan,
- 4) penggunaan media harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 5) penggunaan media harus disertai persiapan yang cukup seperti mem *preview* media yang akan dipakai, mempersiapkan sebagai suatu media yang akan dibutuhkan di ruang kelas sebelum pelajaran dimulai, dengan harapan tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan mengurangi waktu
- 6) pembelajaran perlu disiapkan sebelum media digunakan agar dapat mengarahkan perhatian selama penyajian berlangsung
- 7) penggunaan media harus diusahakan agar senantiasa melibatkan aktif peserta didik.

Menurut Arief S Saadiman (2009 : 32) media berbasis visual dapat dikatakan berhasil ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Jika mengamati bahan-bahan grafis, gambar dan lain-lain yang ada disekitar kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan visual yang menyangkut penataan elemen-elemen visual yang akan ditampilkan. Tatanan elemen-elemen itu harus dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian sehingga ia mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penggunanya. Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain:

1. Kesederhanaan

Kesederhanaan mengacu pada jumlah elemen yang lebih sedikit. Karena memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual. Kata-katanya harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam suatu tampilan. Kalimat-kalimatnya pun harus ringkas, padat, dan mudah dimengerti.

2. Keterpaduan

Mengacu kepada hubungan yang terdapat diantar elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama.

3. Penekanan

Penyajian visual memerlukan penekanan terhadap salah satu unsure yang akan menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna-warna atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsure terpenting.

4. Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayanganyang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya sistematis.

5. Bentuk

Bentuk yang aneh atau asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsure visual dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.

6. Garis

Garis digunakan untuk menghubungkan unsure-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urusan-urusan tertentu.

7. Tekstur

Adalah suatu unsure visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsure seperti halnya warna.

8. Warna

Merupakan unsure visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik.

5. Pembelajaran Membaca Dengan Media visual

Dalam pembelajaran membaca menurut Mackey (dalam Ahmad Rofiudin dan Darmiyati Yuchdi (2001: 44) guru dapat menggunakan strategi permainan membaca misalnya mencocokkan kartu, ucapkan kata itu, temukan kata itu, kontes ucapan, temukan kalimat itu dan baca. Guru dapat melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu berseri (flash card) kartu-kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar, kartu kalimat dan kartu kata.

Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu gambar, kartu kata, kartu-kartu kata tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kalimat, siswa diajak bermain dengan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Langkah langkah menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran membaca siswa di kelas 1 adalah sebagai berikut.

a. Memanfaatkan benda kongkret yang ada di sekitar siswa untuk dijadikan sumber belajar siswa dalam membaca.

- b. Menghubungkan antara materi membaca dengan benda-benda kongkret yang ada di lingkungan sekitar siswa. Siswa menyusun kartu kata berdasarkan nama-nama benda-benda kongkret yang ditemukannya sehingga membentuk kalimat.
- c. Siswa membaca/mengeja kata-kata atau kalimat yang telah ditemukannya pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai prosedur (tematik untuk kelas rendah) misalnya mulai dari bercerita, menyanyi, atau tanya jawab.
- d. guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan alat transportasi kepada kelas secara umum setiap kata yang disebutkan anak, guru menempel kartu kata di papan panel, kemudian meminta anak untuk mengulangi mengucapkan kata tadi bersama-sama variasi mengucapkan kata bisa dilakukan, misalnya dengan menanyakan ke seluruh kelas, bisa menyuruh beberapa siswa membaca, atau menanyakan kepada siswa bagaimana membacanya, kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait tema yang sudah disiapkan dapat ditempel di papan panel,
- e. selanjutnya, guru menyuruh siswa berlatih membaca kata-kata yang tertempel di papan panel dalam hati, waktu kira-kira 10 menit yang belum tahu bagaimana membacanya dapat bertanya kepada teman di sebelahnya,
- f. guru dapat menugasi beberapa siswa untuk memilih beberapa kata yang tertempel, kemudian mencari pasangannya yaitu kartu suku kata, kartu suku kata ini dipasang di bawah kartu kata dan siswa membacanya keras-keras,
- g. Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mencari kelompok lain sebagai pasangan bermain. Satu kelompok mengambil dua atau tiga kata dari yang tertempel di papan, kemudian kelompok lainnya membuat kalimat berdasarkan kata-kata yang dipilhkan oleh kelompok

lain. Harus dipastikan bahwa setiap kelompok mendapatkan giliran memilih kartu kata dan membuat kalimat berdasarkan kartu kata terpilih.

Membaca dengan media kartu kata (Rose and Roe, 2012 dalam <http://mbahbrata.edu.blogspot.com>).

c. Kerangka Pikir

Peningkatan keterampilan membaca permulaan ini menggunakan media kartu kata karena media ini sederhana selain mudah dalam pembuatannya media kartu kata juga mudah di operasikan oleh guru maupun langsung digunakan oleh siswa sehingga sangat tepat jika digunakan untuk siswa Sekolah Dasar tingkat 1. Dengan potongan kartu guru dapat dengan mudah mengganti kata dengan ejaan-ejaan yang belum dikuasai oleh siswa. Kartu kata dengan bentuk tiga dimensi dapat dipegang, dilihat dan dibaca secara langsung oleh siswa dan bisa diolah dari kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat sehingga akan lebih kaya dalam bacaan dan menjadikanya lebih bermakna.

Penggunaan media kartu kata pada pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan permainan kecil siswa seperti siswa berlomba mencari kartu dengan kata yang diberikan guru, dengan panduan guru secara berkelompok siswa dapat berlomba membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat secara tuntas di tiap anggota kelompoknya, kemudian menyusun kartu kata tersebut menjadi sebuah kalimat dan menempelkanya di papan panel. Dengan kegiatan tersebut dapat memudahkan guru dalam membimbing tiap siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca kelompok yang sudah tuntas dapat bertukar kartu kata.

d. Penelitian Yang Relevan

Penggunaan kartu kata pada pembelajaran bahasa indonesia aspek membaca dapat meningkatkan keterampilan dan motifasi belajar siswa kelas awal hal ini terbukti dengan beberapa penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Prehatin (2010 : 66) dari hasil penelitian menyebutkan dengan kartu kata yang menggunakan fariasi warna dan dalam pelaksanaanya melibatkan siswa dalam pengoperasian kartu dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa, nilai rerata mengalami peningkatan dari kondisi awal 60 meningkat menjadi 79,8 kemudian prosentase ketuntasan juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 26 % meningkat menjadi 92%.

Dari hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dalam pembuatan kartu kata dengan menggunakan warna yang berfariasi dan dalam pelaksanaan pembelajaran melibatkan siswa secara langsung. Dengan penggunaan warna dan pelaksanaanya melibatkan siswa dapat memunculkan motifasi siswa dengan hasil hasil belajarnya pun meningkat, dengan hasil tersebut memungkinkan juga meningkatkan motifasi siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman langsung siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Pandeyan.

e. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah. Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 1 Pandeyan, Jatinom, Klaten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan peneliti untuk menganalisis kesulitan membaca siswa kelas 1 dan memberikan upaya untuk meningkatkan perbaikan dan kualitas pembelajaran yang menjadikan keterampilan siswa dalam membaca menjadi meningkat sesuai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang didasari pada perbaikan dari hasil observasi, merencanakan dan menyusun media kartu yang dapat menarik bagi siswa dan kata-kata yang digunakan adalah ejaan yang belum dikuasai oleh siswa didasari pada kesulitan membaca yang dijumpai pada kegiatan pra tindakan. Kolaborator melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca sesuai dengan perencanaan yang telah disusun selanjutnya peneliti melakukan pengamatan setiap gejala siswa, guru dan media yang mungkin akan muncul dan melaksanakan tes membaca dan hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa dalam membaca. Dari hasil yang telah didapatkan dari siklus yang pertama dapat digunakan untuk evaluasi dan melakukan refleksi serta revisi untuk perencanaan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pandeyan berada di atas tanah dengan luas 2080 M² dan terdapat 11 ruangan yaitu: 1 ruang kantor guru, 6 ruang

kelas, 1 ruang lap IPA dan TIK, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang pertemuan, dan 1 perumahan sekolah, dengan halaman cukup luas sehingga bisa di gunakan untuk aktifitas di luas ruang kelas seperti upacara, senam, dan kegiatan-kegiatan yang lainny.

Tempat yang akan dijadikan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah ruangan kelas 1 dengan ukuran yang sudah sesuai yaitu 7 x 8 M, dengan memberikan pencahayaan yang cukup dari jendela dan lampu listrik agar penerangan cukup terang untuk melaksanakan pembelajaran membaca, setting tempat duduk siswa pada saat kegiatan awal adalah 4 berbanjar dan 4 baris dengan 1 meja ditempati oleh 2 anak dan pada saat kegiatan inti setting tempat duduk dirubah dengan 2 meja yang dirapatkan sehingga akan terbentuk 4 meja besar yang akan digunakan untuk kegiatan belajar membaca siswa secara berkelompok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

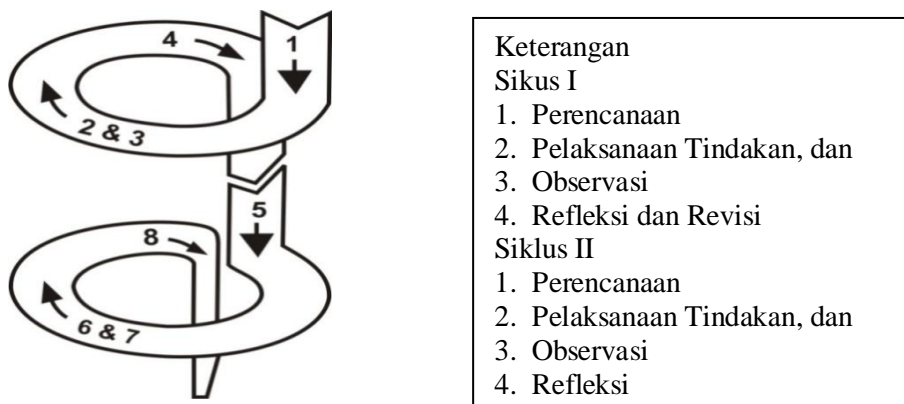
SD Negeri 1 Pandeyan merupakan sekolah dengan jumlah siswa yang sedang yaitu jumlah siswa keseluruhan pada tahun ajaran 2012/ 2013 sebanyak 179 siswa dengan rata-rata setiap kelas terdapat 30 siswa. Untuk siswa kelas satu ada sejumlah 31 anak yang berusia antara 7 sampai dengan 9 tahun. Dari 31 siswa ini nilai rata-rata kelas yang pada pra tindakan adalah 62, 74 dan jumlah siswa yang tuntas ada sebanyak 48 % atau 15 siswa dan untuk siswa yang belum tuntas ada sebanyak 52 % atau sejumlah 16 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca siswa dengan penggunaan lafal, intonasi, kelancaran, dan ketepatan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan, Jatinom, Klaten.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan desain dengan model siklus Kemmis dan Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu menyusun rencana, tindakan dan mengamati, dan refleksi (Parjono, 2007: 22). Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi dianggap telah teratasi. Namun dalam penelitian ini peneliti merencanakan untuk melaksanakan dua siklus saja untuk mengatasi masalah keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan.



Gambar 3. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (Suharsimi Arikunto 2002: 84)

Dalam tindakan ini Peneliti menyusun perencanaan yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Dalam kegiatan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kartu kata, alat evaluasi dan observasi. Dengan perencanaan sebagai berikut.

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan langkah sebagai berikut:

- 1) menyusun RPP yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar,
- 2) menentukan waktu dan jadwal yang telah disesuaikan sekolah,
- 3) merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan tema,
- 4) merencanakan pembelajaran dengan penggunaan media kartu kata, dengan melibatkan siswa dalam kelompok melalui permainan kecil,
- 5) menyusun alat evaluasi membaca nyaring dan membaca memahami.

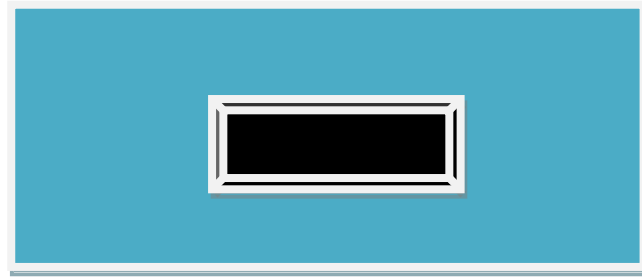
b) Merencanakan dan membuat media kartu kata yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun karakteristik dan spesifikasi media ini adalah :

- 1) wujud, 2) ukuran, 3) bentuk tulisan, 4) gambar, dan 5) warna
- 1) Wujud kartu yang setiap lembarnya terdiri atas satu kata.



Gambar 4 . wujud kartu dari depan dengan satu kata

- 2) dapat dibawa dan ditunjukkan di depan kelas kepada siswa, dapat ditempel di papan planel (dengan ditempeli perekat)



Gambar 5. Kartu kata dari belakang dengan di sertai perekat

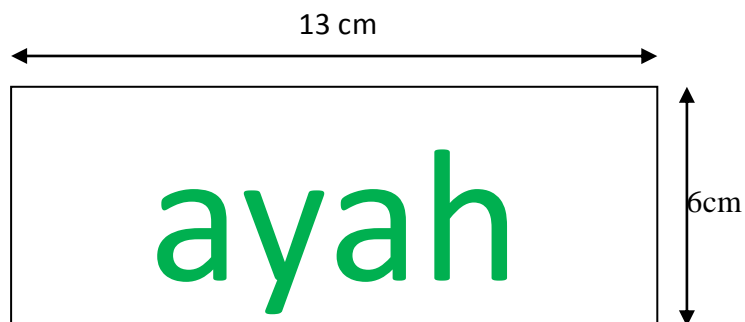
a. Ukuran

- 1) untuk penggunaan sebagai media pembelajaran di depan kelas digunakan kartu berukuran 18 cm x 8 cm, atau ukuran-ukuran yang lebih besar.



Gambar 6. Ukuran kartu kata untuk pembelajaran guru di depan kelas

- 2) unuk ditempel di papan panel sebagai media permainan, dapat lebih diperkecil hingga kurang lebih 17 cm x 6 cm atau lebih kecil lagi.



Gambar 7. Kartu kata untuk siswa yang ditempelkan di papan flanel

b. Bentuk Tulisan

- 1) berukuran besar sehingga dapat terbaca oleh siswa yang duduk paling belakang, ukuran hurufnya perlu disesuaikan dengan ukuran kartu yang digunakan.
- 2) untuk kartu yang berukuran 18 cm x 6 cm, huruf yang digunakan berukuran lebar 2 sampai 4 cm, sedangkan panjangnya berukuran 1 sampai 2 cm atau berukuran 90 sampai 110 (pada pengetikan dengan komputer) atau menyesuaikan dengan ukuran kartu kata,
- 3) menggunakan bentuk huruf cetak agar siswa tidak mengenali bentuk huruf yang berlainan dengan apa yang biasa ditulis buku,
- 4) tidak mempergunakan huruf kapital walaupun di awal kata, nama orang dan nama kota



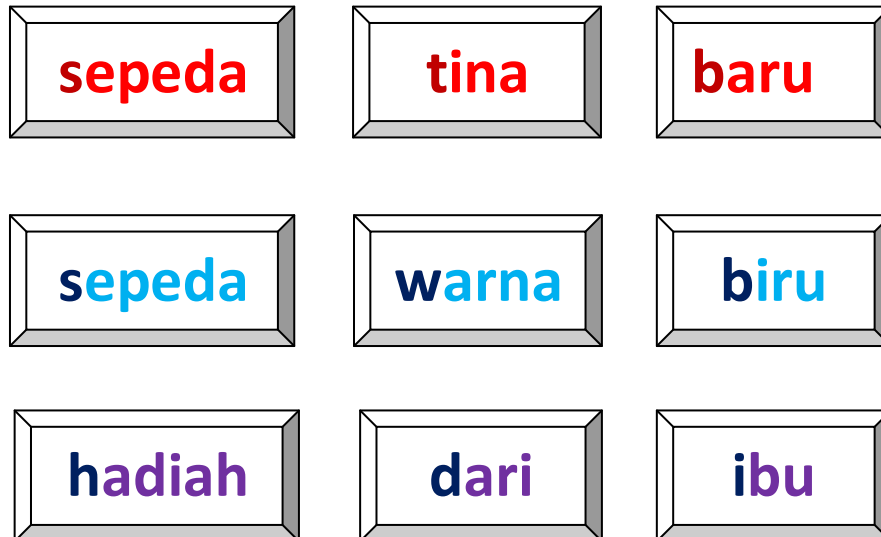
Gambar 8. Kata yang tidak menggunakan huruf kapital

- 5) huruf pada awal kata dibuat mencolok atau menonjol dibandingkan dengan huruf-huruf berikutnya, baik dengan pemberian warna yang mencolok maupun dalam bentuk lebih besar dan tebal



Gambar 9. Huruf pada awal kata dibuat mencolok dari huruf sesudahnya

- 6) tulisan yang digunakan menunjukkan contoh kata-kata yang dibakukan dalam bahasa Indonesia, bukan dari bahasa daerah, dan
- 7) tulisan atau huruf hendaknya dibuat dengan warna-warna yang cerah namun tetap jelas
- 8) tiap pembelajaran menggunakan 12 sampai 20 kartu atau 5 kalimat.



Gambar 10. Kartu kata yang dirangkai menjadi kalimat

- c. mempersiapkan alat observasi yang meliputi lembar observasi guru, dan observasi siswa.

d. menyiapkan alat dokumentasi yang digunakan untuk mengambil gambar foto saat pelaksanaan.

2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, antara lain :

- a) melakukan apersepsi, guru menunjukkan kartu kata untuk dan membacakan bersama untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca kemudian menyanyikanya
- b) guru membuka pelajaran dengan menunjukkan beberapa kartu kata di depan kelas dan siswa menirukan ejaan yang dicontohkan guru dengan lafal dan intonasi yang tepat
- c) untuk pemahaman bacaan siswa menirukan kata yang terdapat dalam bacaan, misalnya dengan kata “ tertawa ”
- d) membagi siswa secara 6 kelompok heterogen antara siswa yang sudah dapat membaca dengan siswa yang belum lancar membaca
- e) siswa mengambil tiga kartu kata yang di siapkan guru setiap kelompok membacakan kata pertama dengan lafal dan intonasi yang benar dan dilanjutkan membaca individu secara bergiliran dalam kelompok, guru membimbing siswa yang dapat membaca dengan benar agar memberikan contoh membaca pada temanya yang belum tepat, kelompok yang sudah dapat membaca semua kata dengan benar dapat bertukar kartu kata dengan kelompok lain.

- f) guru membimbing dalam kelompok, pelafalan kata yang susah dikuasai oleh anak untuk diulangi lagi dengan contoh kata yang berbeda
- g) untuk memahami bacaan siswa menyusun kata-kata tersebut hingga membentuk sebuah kalimat yang benar dan satu kelompok melakukan gerakan sesuai dengan kalimat tersebut
- h) siswa menempelkan kartu kata tersebut kemudian di bacakan secara bersama dan individu.
- i) siswa melakukan evaluasi dengan membaca kartu kata yang telah disusun dalam papan flanel dengan memperhatikan lafal, intonasi, serta ketepatan dan kelancaran dalam membaca, di sisi lain siswa mengerjakan tes tertulis membaca memahami bacaan pada kartu kata atau cerita yang lain.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung adapun subjek observasi yang diamati adalah

- a) observasi pada proses tindakan peneliti mengamati kegiatan yang dilaksanakan guru mulai dari saat membuka pelajaran, melakukan kegiatan pembelajaran, cara mengoperasikan kartu kata, bagaimana membimbing siswanya hingga pada kegiatan evaluasi
- b) observasi aktifitas dan kegiatan siswa dalam menanggapi dan mempergunakan media kartu kata
- c) observasi pada media kartu kata yang digunakan dalam tindakan yang berkaitan dengan fisik dan efektifitasnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi, dari hasil observasi siklus I ini didapati siswa masih kesulitan dalam membaca dengan huruf vokal, konsonan, dan gabungan huruf konsonan, media kartu kata ukurannya kurang besar sehingga siswa yang dibelakang masih jalan kedepan untuk pandangnya, suara siswa dalam membaca masih kurang jelas dalam pengucapannya.

Dari hasil observasi diatas perlu adanya revisi untuk memperbaiki pada tindakan siklus II. Revisi yang dilakukan yaitu kartu kata yang digunakan menggunakan kata dengan ejaan yang belum dikuasai siswa dan dibantu pemenggalan suku kata yang dipisahkan dengan warna yang berbeda. Kartu kata yang digunakan dibuat dengan ukuran yang lebih besar agar pandangan siswa saat membaca dapat lebih jelas, pada kartu kata untuk media yang digunakan untuk menjelaskan guru dibuat dengan ukuran 18 x 6 cm dan untuk media kartu kata yang ditempel di papan flanel dengan ukuran 13 x 6 cm.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes Membaca

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mengenai kompetensi Wina Sanjaya, (2010: 235). Hal senada juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2005: 198) yang menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring dan tes pemahaman bacaan.

- a) Tes membaca nyaring yang dilakukan yaitu dengan membaca 5 sampai 10 kalimat yang dibaca nyaring, siswa membacanya secara individual di depan kelas dan guru mengamati dan mendengarkan membaca siswa dengan memperhatikan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapannya.
- b) Tes pemahaman bacaan ini dilaksanakan dengan cara siswa membaca beberapa kalimat dalam cerita atau puisi kemudian siswa menjawab beberapa pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam bacaan tersebut.

2. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan guru dan siswa saat pembelajaran dengan kartu kata, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa dan guru dalam pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah objek yang menyajikan informasi. Dokumentasi juga merupakan wahana wadah pengetahuan dan ingatan manusia, karena dalam dokumen disimpan pengetahuan yang diperoleh manusia serta segala sesuatu yang diingat manusia dituangkan ke dalam dokumen. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 132), teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen dan catatan sekolah berupa data nama siswa, data nilai pretest siswa, sejarah tentang perkembangan SD Negeri 1 Pandeyan, dan juga silabus. Ini merupakan data resmi untuk menjangkau data awal dalam proses pelaksanaan penelitian. Sedangkan dokumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak selama proses pembelajaran pada waktu tindakan berupa RPP, foto, dan nilai hasil belajar siswa tentang membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata. Di samping sebagai sarana pendukung dalam teknik pengumpulan data yang dibutuhkan maka teknik dokumentasi ini akan dipakai sebagai arsip pendukung dalam penelitian selanjutnya serta bisa digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, Suharsimi Arikunto (2006:160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Observasi atau pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran membaca berlangsung.

Tabel 2. Kisi-kisi lembar observasi guru pada proses pembelajaran membaca.

Aspek	Indikator	No Item
Penggunaan Media kartu kata	Menjelaskan tujuan pembelajaran	1, 2
	Menjelaskan materi	3, 4
	Mempergunakan media kartu kata	5, 6
	Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata	7, 8
	Melaksanakan pembelajaran secara klasikal, berkelompok, dan individu	9, 10
	Membahas jawaban soal bersama-sama dan individu	11, 12, 13
	Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	14, 16, 15

Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati tindakan yang dilakukan kolaborator dalam melaksanakan pembelajaran dan mengoperasikan kartu kata sesuai dengan perencanaan, peneliti mengamati dan mencatat kegiatan guru sebagai bahan untuk perbaikan pada tindakan berikutnya.

Tabel 3. Kisi-kisi lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca

Aspek	Indikator	Nomor item
Partisipasi siswa dalam pembelajaran	Sikap antusias dalam pembelajaran	1
	Sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung	2, 3
	Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	4, 5
	Partisipasi dalam kegiatan membaca	6, 7, 8
	Keterampilan menggunakan media kartu kata	8, 10
	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas dan soal	11, 12, 13
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	14
	Hasil penilaian yang didapatkan	15, 16

Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan kartu katasesuai dengan indikator yang telah dibuat

2. Tes membaca

Tes merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur hasil peabelajar siswa. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran, tes ini dilakukan setelah siswa mempelajari materi membaca tengan lafal, intonasi ejelasan dan kelancaran dalam membaca serta memahami isi dari bacaan tersebut

Tabel 4. Kisi-kisi tes membaca nyaring

No	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah kata
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, u, e, o	5
		Melafalkan gabungan konsonan, ng, ny,	3
		Melafalkan huruf konsonan b, d, p, j	5
		Melafalkan huruf diftong Ai, au	2
2	Intonasi	Intonasi kata	15
		Intonasi kalimat	5
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	15
		Kelancaran membacaa kalimat	5

4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	15
		Kenyaringan membaca kalimat	5
Jumlah skor			

G. Pedoman Penilaian Membaca

Penilaian keterampilan membaca ini dengan menggunakan penilaian proses, keterampilan membaca di kelas 1 SD merupakan membaca pada tahap membaca permulaan sehingga ditekankan pada kewajaran lafal dan intonasi, oleh karena itu yang di pakai sebagai pedoman ialah kewajaran, tidak di buat-buat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman penilaian dari Darmiyati Zuhdi (1998: 123).

Tabel 5. Pedoman Penilaian membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3
2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kejelasan suara	2
Jumlah		10

Dari pedoman penilaian di atas dapat di uraikan kedalam beberapa fokus pengamatan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan tes indifidu dengan cara tes unjuk kerja membaca. Dari uraian pedoman membaca diatas dapat dilihat pada tabel kisi-kisi penilaian keterampilan membaca berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi penilaian kembaca nyaring

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Skor
1	Kewajaran lafal	a. Melafalkan kata dengan benar	3
		b. melafalkan sebagian kata dengan benar	1
3	Kewajaran intonasi	a. membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat	3
		b. membaca kalimat dengan intonasi yang benar	2
		c. membaca dengan intonasi kurang benar	1
4	Kelancaran	a. Membaca kata dan kalimat dengan lancar	2
		b. Membaca kata atau kalimat saja dengan lancar	1
5	Kenyaringan	a. Mengucap kata dan kalimat dengan nyaring	2
		b. Mengucapkan kata dengan nyaring	1
Jumlah skor			10

Setelah diadakan evaluasi maka peneliti mengambil rerata dari tes perbuatan membaca dan tes tertulis dan dari hasil rerata tersebut dapat diambil klasifikasi nilai ketuntasan seperti pada tabel berikut.

Tabel 7. Kriteria Ketuntasan Membaca

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sangat Baik	90 – 100	Tuntas
Baik	78 – 89	Tuntas
Cukup	70 – 77	Tuntas
Buruk	60 – 69	Tidak Tuntas
Buruk Sekali	< 60	Tidak Tuntas

H. Metode Analisis Data

Menurut Parjono, dkk (2007: 53) analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu lebih bermakna. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data untuk keterampilan membaca dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan mencari rerata.

Menurut rumus Anas Sudijono (2011: 81) nilai dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x : rerata

$\sum x$: jumlah total nilai siswa

N : jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

I. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Yang menjadikan indikator kinerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SDN I Pandeyan, Jatinom, Klaten melalui penggunaan media kartu kata, indikator kinerja dalam penelitian ini bersumber dari silabus KTSP Bahasa Indonesia kelas I, dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 70.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan membaca siswa meningkat dilihat dari nilai rerata kelas lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 70, dan 80% jumlah siswa, atau 25 dari 31 siswa kelas 1 SDN I Pandeyan yang mengikuti kegiatan belajar mengajar telah mencapai ketuntasan minimal (KKM).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri I Pandeyan dengan menempati ruang yang tetap yaitu di ruangan kelas 1, tidak ada kegiatan yang menghalangi atau mengganggu selama proses tindakan berlangsung karena ruangan kelas yang jauh dari keramaian dan juga jalan raya, pencahayaannya pun cukup untuk melakukan kegiatan membaca karena sudah dilengkapi dengan jendela dan bantuan lampu.

2. Siklus II

Pada siklus ke dua ini juga menempati ruang yang sama dari siklus sebelumnya yaitu di ruangan kelas satu, selama pelaksanaan siklus dua ini lokasi dalam keadaan yang tetap baik dan kondusif.

B. Deskripsi Subjek penelitian

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengajar guru kelasnya sendiri dengan maksud agar tidak membedakan respon dan kebiasaan siswa kepada guru kelasnya. Proses pembelajaran membaca dengan media kartu kata yang sudah dilaksanakan mendapat sambutan dan antusias siswa yang tinggi, hal ini di ketahui dari rasa penasaran siswa untuk melihat kartu kata yang masih dipegang oleh guru dan semua perhatian siswa berpusat pada kartu saat kartu itu di tunjukkan didepan kelas, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang berjalan-jalan dan maju ke depan kelas sehingga mengganggu kegiatan membaca siswa yang lain.

2. Siklus II

Melanjutkan dari tindakan yang pertama pada siklus kedua ini masih mendapat respon yang tinggi dari siswa hal ini diketahui siswa aktif ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga sangat senang dan antusias dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diketahui dari banyaknya siswa yang tunjuk jari saat siswa disuruh membaca dengan kartu kata. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa secara antusias melaksanakan petunjuk dari guru siswa ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan melalui permainan kecil, siswa sangat antusias dan senang dalam alur pembelajaran dengan kelompoknya, menyusun tiap kartu membacakan dengan lafal dan intonasi yang benar, guru dengan mudah dan membimbing siswa secara kelompok dan individu karena siswa yang belum benar dalam membaca akan mendapatkan bimbingan dari kelompoknya, siswa termotivasi sehingga materi yang disampaikan guru dengan mudah dapat diingat para siswa. dan antusias siswa hingga akhir pembelajaran tetap tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang tunjuk jari saat melakukan tanya jawa di akhir pelajaran.

C. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Anak SDN 1 Pandeyan

1. Data Keterampilan Membaca Pra Tindakan

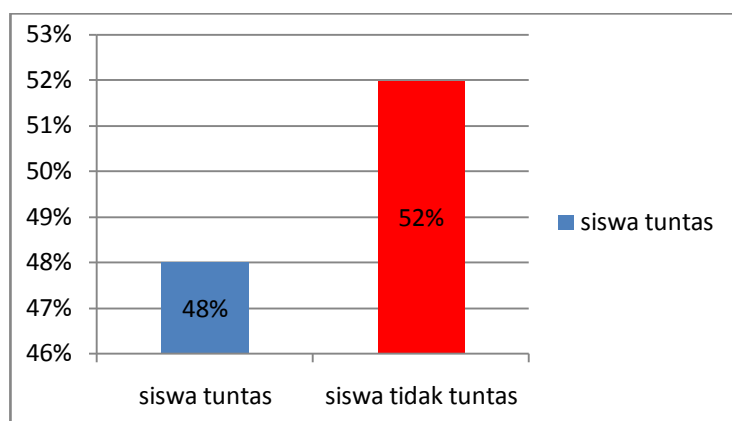
Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan dalam membaca. Pada tindakan ini peneliti melakukan pretes yang terdiri dari tes unjuk kerja dan tes tertulis di akhir pelajaran. Adapun hasil pretes dapat di lihat

pada lampiran. Adapun hasil pretes tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil evaluasi siswa pada pra tindakan

Nilai rata-rata	62,74
Jumlah siswa yang tuntas	15
Jumlah siswa tidak tuntas	16
Persentase ketuntasan	48

Pada pelaksanaan pra tindakan yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi, kejelasan dalam membaca dan tes membaca memahami dengan nilai rerata kelas 62,74 dan dari 31 siswa hanya 15 siswa yang telah tuntas dengan mencapai KKM yang di tetapkan yaitu 70.



Gambar 11. Diagram rata-rata ketuntasan siswa pada pra tindakan

Dilihat pada diagram diatas jumlah siswa yang tuntas hanya 15 siswa atau 48% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau 52% sedangkan kriteria yang di tetapkan adalah jika 80% dari jumlah siswa sudah mencapai KKM. Dari data ini dapat dilihat banyak siswa yang belum tuntas dalam penilaian keterampilan membaca.

2. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Siklus I

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan tema kesehatan. Pada pertemuan pertama materi pokok yang akan di bahas adalah kesehatan pribadi.

Pembelajara aspek peningkatan membaca dengan lafal, intonasi, kejelasan dan ketepatan membaca serta memahami makna dari bacaan ini menggunakan 15 kata untuk kegiatan siswa dan 6 kartu untuk bahana pembelajaran guru diantaranya:



Gambar12. Kartu kata pada siklus I pertemuan 1

Dalam pertemuan pertama ini ada beberapa kegiatan yang di lakukan yaitu:

- 1) guru memberika apersepsi dan menggali motifasi siswa dengan memberi judul lagu anak dengan kartu kata, dan siswa menyanyikan,

- 2) siswa menirukan contoh pembacaan kata yang di baca nyaring dengan penekanan huruf vokal, huruf konsonan b dan d, dan dobel konsinan ng.
- 3) siswa dibagi dalam kelompok dan perwakilan kelompok mencari kartu kata kemudian membacanya bersama dengan kelompoknya dengan lafal dan intonasi yang tepat
- 4) siswa membimbing siswa yang lain dalam kelompok yang belum dapat membaca dengan benar.
- 5) siswa menyusun kata kata yang telah di bacaakan menjadi sebuah kalimat dan memahami kalimat yang di rangkainya
- 6) siswa menempelkan kartu kata di papan flanel kemudian dibaca bersama,
- 7) siswa secara mandiri membacakan beberapa kalimat yang telah tersusun di papan flanel.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan kedua guru memberikan pembelajaran dengan tema yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya yakni tema peristiwa, dan sub temanya adalah peristiwa menyenangkan. Untuk meningkatkan keterampilan membaca pembelajaran ini menggunakan media kartu kata pembelajaran anak 15 kartu dan kartu media guru 6 kartu diantaranya:

sepeda	Rangga	baru
hadiah	dari	ayah



Gambar 13. Media kartu kata pada siklus I pertemuan 2

Dalam pertemuan kedua ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- 1) Guru menunjukkan satu kata “ gunung” siswa” membaca dan menyanyikan lagunya,
- 2) siswa menirukan contoh pembacaan suku kata dan kata yang dibaca nyaring, dengan mengucap kata dengan penekanan huruf vokal a, e, konsonan e, dan dobel konsonan
- 3) siswa dalam kelompok mengambil beberapa kartu kata kemudian membacanya bersama dengan kelompoknya,
- 4) siswa membuat suku katanya dan membimbing siswa yang lain dalam kelompok yang belum dapat membaca dengan benar.
- 5) siswa menyusun kata kata yang telah di bacaakan menjadi sebuah kalimat dan menirukan atau menunjukkan dengan gerakan kalimat yaang dibacanya
- 6) siswa menempelkan kartu kata di papan flanel kemudian dibaca bersama,

7) siswa secara mandiri membacakan beberapa kalimat yang telah tersusun di papan flanel.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan tema yang masih sama yaitu peristiwa,akan tetapi sub tema yang akan di bahas adalah peristiwa menyedihkan dengan menggunakan 15 kartu dan 6 kartu media guru diantaranya:



Gambar 14. Kartu kata pada siklus I pertemuan 3

Dalam pertemuan ketiga ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan siswa yaitu:

- 1) guru memberika apersepsi dan motifasi dengan menunjukkan kartu kata yang dipegang guru dan siswa disuruh menirukan tulisan yang terdapat dalam kata tersebut,

- 2) siswa menirukan contoh pembaca dengan lafal, intonasi kenyaringan dari kartu kata yang dipegang guru,
- 3) siswa dalam kelompok mengambil beberapa kartu kata kemudian membacanya bersama dengan kelompoknya,
- 4) siswa secara bergantian membacakan semua kata yang didapatnya,
- 5) siswa menyusun kata kata yang telah di bacaakan menjadi sebuah kalimat,
- 6) siswa menempelkan kartu kata di papan flanel kemudian dibaca bersama,
- 7) siswa secara mandiri membacakan beberapa kalimat yang telah tersusun di papan flanel.

d. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti 1 selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat bantu yang digunakan dalam observasi ini berupa lembar observasi. Dalam observasi ini diamati kegiatan-kegiatan siswa, kegiatan-kegiatan guru selama pelaksanaan tindakan dan penggunaan media dalam pembelajaran membaca. Kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam uraian di bawah ini.

1) Kegiatan siswa

Pembelajaran membaca dengan media kartu kata membuat siswa lebih antusias dan fokus pada materi yang di sampaikan guru melalui media kartu kata. Disamping itu siswa juga aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini di buktikan dengan keaktifan siswa saat menyusun dan membaca kartu kata.

Pada siklus I ini masih ada beberapa siswa yang masih jalan-jalan di kelas, banyak siswa yang maju di depan kelas sehingga beberapa siswa kurang maksimal menerima materi yang sedang disampaikan guru. Terdapat beberapa siswa dalam

membaca dengan lafal dan intonasi yang belum tepat, membaca masih dengan mengeja, membaca kata yang belum tepat. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya nilai yang di bawah KKM.

2) Kegiatan Guru

Sebelum pembelajaran guru sudah memberikan apersepsi dengan baik dan membawa minat siswa dalam rencana pembelajaran yang telah disusun, guru sudah menjelaskan materi dengan baik dan jelas, guru juga sudah memanfaatkan media dengan baik. Akan tetapi pada saat menjelaskan materi masih terlalu cepat dan masih belum menjelaskan secara tuntas sehingga siswa belum jelas. Guru juga masih membatasi siswa yang bertanya dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Mobilitas guru masih kurang karena guru hanya bergerak di depan kelas sehingga belum mampu mengakomodir seluruh siswa ataupun kelompok. Guru kesulitan menyimak membaca siswa secara individu.

3) Media Kartu Kata

Media kartu kata yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia aspek membaca sudah dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa. akan tetapi pembuatan media kartu kata masih dengan ukuran yang kurang besar sehingga siswa yang di belakang masih jalan ke depan untuk memperjelas pandangnya, sehingga kondisi menjadi kurang kondusif. Kata yang digunakan pembelajaran guru di depan kelas kurang bervariasi.

e. Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi guru, siswa, media dan analisis hasil evaluasi pembelajaran

membaca siswa. Kemudian dari hasil analisis tersebut dijadikan acuan untuk perubahan atau perbaikan pada tindakan selanjutnya.

1. Refleksi

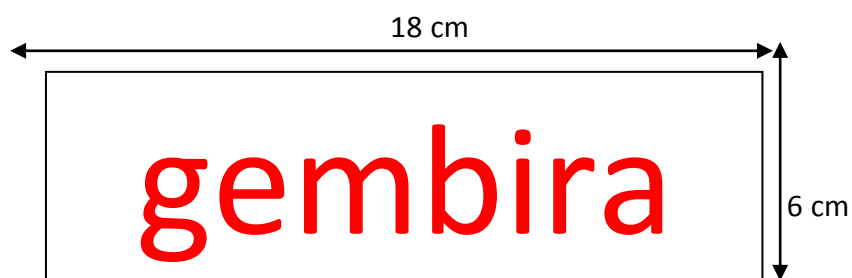
Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dengan tema kesehatan dan peristiwa terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesukaran, beberapa kesukaran yang dialami siswa antara lain: a) masih kesulitan membedakan huruf yang mirip antara **b** dan **p** seperti kata **badan** masih dibaca **daban**, b) kata **mandi** masih dibaca **manbi**, c) kata **bersih** masih di baca **dersih**, d) kata **baru** masih dibaca **daru**, e) masih kesulitan membaca kata dengan konsonan **g** yang dobel seperti kata **tinggi** masih di baca **tingi**, f) kata **rangga** masih dibaca **ranga**, g) masih kesulitan membaca dengan kata yang menggunakan gabungan huruf konsonan **ng**, contohnya: kata **bunga** di baca **bun-ga**, h) kata **bangga** masih dibaca dengan **ban-ga**, i) kata **minggu** masih dibaca dengan **min-gu**, j) masih kesulitan membaca kata yang menggunakan huruf diftong **ai**, contohnya: kata **pandai** dibaca **panda-i**, k) kata **nyeri** masih dibaca **yeri** l) masih kesulitan menggabungkan beberapa huruf seperti kata **juara** masih di baca **j-uara**, m) kata **baru** masih dibaca denga **be- aru**, n) beberapa siswa masih masih mengucapkan huruf dengan vokal yang salah seperti kata **bersih** dibaca **bérsih**, n) kata **mendapat** masih dibaca **méndapat**, o) kata **bermain** masih dibaca **bérmmain**, **aku** dibaca **aka-u**, i p) beberapa siswa masih membaca dengan terbata-bata, q) beberapa siswa membaca masih dengan mengeja, r) beberapa siswa tidak berani membaca didepan kelas, s) siswa membaca dengan

sangat pelan sehingga tidak jelas pengucapannya.

f. Revisi

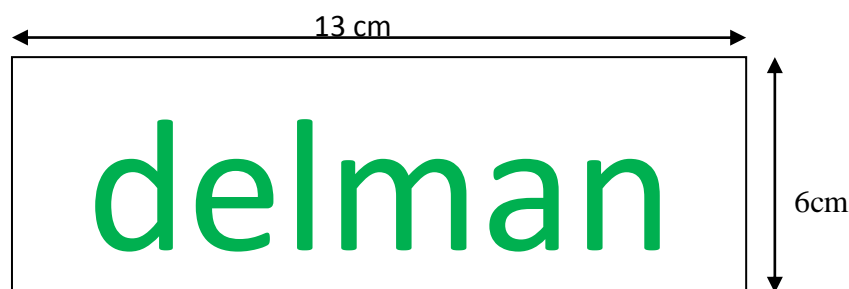
Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan. Namun untuk hasil yang lebih baik maka kedua peneliti perlu adanya revisi diantaranya adalah:

- 1) untuk penggunaan sebagai media pembelajaran di depan kelas digunakan kartu berukuran 24 cm x 8 cm, atau ukuran-ukuran yang lebih besar.



Gambar 15. Revisi kartu kata untuk pembelajaran guru di depan kelas

- 2) Untuk ditempel di papan panel sebagai media permainan, dapat lebih diperkecil hingga kurang lebih 17 cm x 6 cm atau lebih kecil lagi.



Gambar 17. Revisi kartu kata siswa

- 3) Untuk kartu yang berukuran 24 cm x 8 cm, huruf yang digunakan berukuran lebar 2 sampai 4 cm, sedangkan panjangnya berukuran 1-2 cm atau berukuran 100 – 130 (pada pengetikan dengan komputer) atau menyesuaikan dengan

ukuran kartu kata,

- 4) Membuat kartu kata pegangan guru dengan membuat suku kata yang dibedakan dengan warna



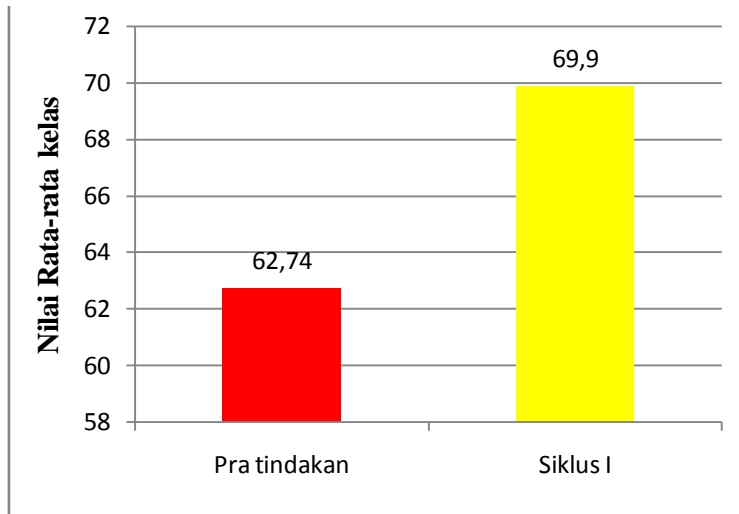
Gambar 17. Kartu kata hasil refeksi siklus I

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9. Hasil Tindakan Siklus I

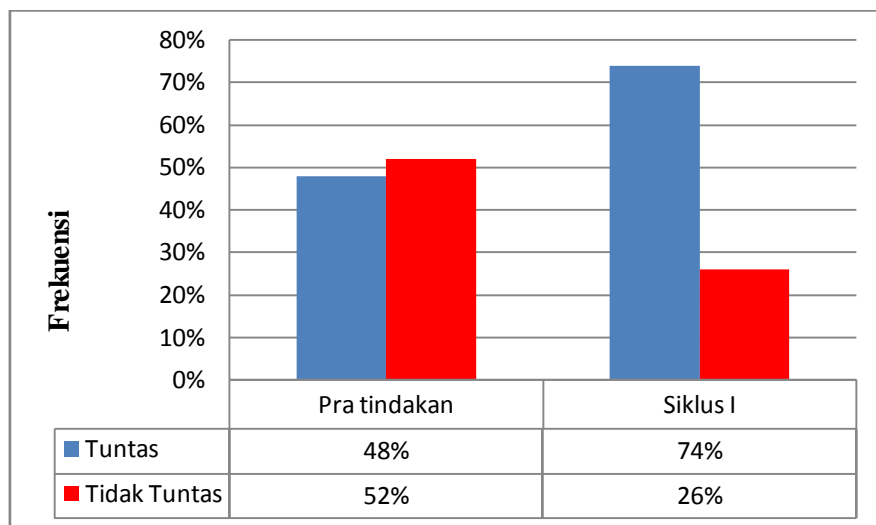
Kelas 1 SDN Pandeyan	Pra Tindakan	Siklus I
Nilai rata-rata kelas	62,74	69,90
Siswa yang tuntas	15	23
Persentase ketuntasan kelas	48%	74%

Dari tabel diatas dapat dilihat pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, dari rerata siswa pada pra tindakan 62,74 meningkat menjadi 69,9 dan ketintasan siswa juga mengalami peningkatan daari kondisi awal 15 meningkat menjadi 23 siswa, untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah.



Gambar 18. Diagram nilai rata-rata siklus I

Peningkatan keterampilan membaca pada siklus I sebesar 7,16 (kondisi awal 62,74 meningkat menjadi 69,9).



Gambar 19. Diagram perbandingan ketuntasan siswa pra tindakan dengan siklus I

Jumlah ketuntasan siswa yang mencapai KKM pada siklus I meningkat sebanyak 26% atau 8 siswa, dari kondisi awal 48% atau 15 siswa meningkat menjadi 74% atau 23 siswa.

3. Deskripsi Data Keterampilan Membaca Siklus II

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan tema Transportasi dan sub temanya adalah transportasi tradisional dengan menggunakan 12 kartu pembelajaran siswa dan 6 kartu untuk Dalam pertemuan pertama ini ada beberapa kegiatan yang di lakukan yaitu:



Gambar 20. Kartu kata siklus II pertemuan 1

Dalam pertemuan ketiga ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan siswa yaitu:

- 1) guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan satu kartu kata siswa disuruh membacanya dengan lafal, intonasi dengan tepat kemudia melaksanakan apa maksud dari kata tersebut

- 2) guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok kemudian siswa dalam kelompok mengambil satu kartu kata yang sudah di siapkan guru,
- 3) siswa membaca kata yang di dapatnya secara bergantian, dan kelompok lain menyimaknya kelompok yang bisa membetulkan mendapat poin dari guru
- 4) siswa menyusun beberapa kartu kata hingga membentuk sebuah kalimat,
- 5) siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan flanel dalam susunan kalimat yang benar,
- 6) siswa secara klasikal dan indifidu membacakan beberapa kalimat di depan kelas.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan ini tema yang digunakan masih sama yakni Transportasi dan sub temanya adalah Transportasi modern dengan menggunakan 15 kartu kata. sisw yaitu:

Pembelajara aspek peningkatan membaca dengan lafal, intonasi, kejelasan dan ketepatan membaca serta memahami makna dari bacaan ini menggunakan 15 kata untuk kegiatan siswa dan 6 kata untuk contoh membaca diantaranya:

pesawat	terbang	melayang
helikopter	Terbang	tinggi
mobil	jalan	cepat
kapal	melintasi	laut
bus	angkut	penumpang



Gambaar 22. Kartu kata siklus II pertemuan 2

Dalam pertemuan pertama ini ada beberapa kegiatan yang di lakukan yaitu.

- 1) siswa dalam kelompok memilih satu alat transportasi yang di sukainya,
- 2) siswa dalam kelompok mengambil kartu kata yang sesuai dengan alat transportasi pilihannya,
- 3) siswa membaca kata yang didapatnya bersama dengan kelompoknya,
- 4) guru memberikan bimbingan pada siswa yang belum benar dalam membaca kata
- 5) siswa yang sudah bisa membacakan dengan benar memberikan contoh membaca pada teman sekelompok,
- 6) siswa menyusun beberapa kata hingga membentuk kalimat yang benar
- 7) siswa menempelkan kartu kata pada papan flanel
- 8) siswa membacakan beberapa kalimat secara klasikal dan indifidu di depan kelas, dan

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Mei 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan tema yang sama yaitu Transportasi dan sub temanya adalah trasportasi modern dengan menggunakan 15 kartu kata dan 2 kartu contoh membaca diantaranya. Pembelajaran ini untuk meningkatkan

keterampilan membaca dengan media 15 kartu kata dan 4 kartu contoh pembelajaran guru diantaranya:



Gambar 23. Kartu kata pada siklus II tindakan ke 3

Dalam pertemuan ketiga ini ada beberapa kegiatan yang di lakukan yaitu:

- 1) siswa mendengarkan cara membaca kata dan kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar,
- 2) siswa dalam kelompok mengambil beberapa kartu kata yang di siapkan guru,
- 3) siswa membacakan tiap kata yang di dapatnya secara bersama dengan kelompoknya,
- 4) siswa yang sudah bisa membacakan dengan benar memberikan contoh membaca pada teman sekelompok yang belum lancar,
- 5) siswa dalam kelompok menempelkan kartu kata tersebut pada papan flanel hingga membentuk kalimat dan puisi,
- 6) siswa membacakan puisi pada kartu kata secara klasikal dan mandiri.

d. Hasil Observasi Siklus II

1) Kegiatan siswa

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata pada siklus II membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran membaca. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya siswa yang aktif dalam menyusun dan membaca kartu kata, penggunaan lafal serta intonasi dalam membaca sudah benar, kesalahan-kesalahan dalam membaca berkurang, dan isi tulisannya semakin terarah.

Namun ditengah peningkatan tersebut masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan lancar, dan membaca dengan lafal, intonasi yang tepat, nilainya juga masih di bawah KKM yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan guru

Pada saat pembelajaran guru sudah mengoperasikan media dengan baik, pada saat menjelaskan materi cukup jelas karena bagian-bagian yang belum dipahami siswa diulang dan diulas kembali oleh guru. Guru telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa, guru membimbing siswa dalam kelompok ataupun individu yang mengalami kesulitan dalam membaca.

e. Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata dengan tema transportasi terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesukaran. Beberapa kesukaran yang dialami siswa antara lain:

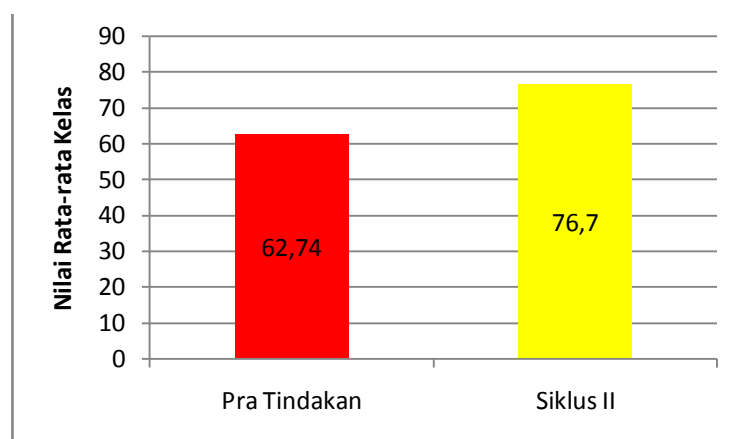
- 1) dua siswa membaca masih dengan mengeja kaarena belum menguasai buruf dengan baik
- 2) satu siswa tidak dapat membaca dengan nyaring baik di dalam kelompok maupun di depan kelas

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Hasil Tindakan Siklus II

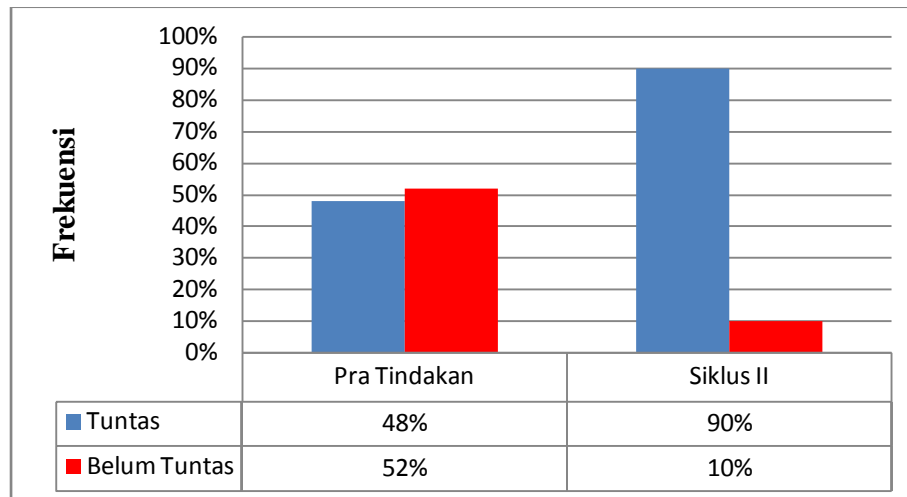
Kelas 1 SDN Pandeyan	Pra Tindakan	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	62,74	76,70
Siswa yang tuntas	15	28
Persentase ketuntasan	48%	90%

Dari tabel diatas dapat dilihat keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan,dilihat dari nilai rerata kelas dari kondisi awal 62,74 meningkat menjadi 76,7. Untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam diagram berikut.



Gambar 23. Diagram Rata-rata Nilai Tindakan Siklus II

Pembelajaran membaca dengan media kartu kata pada siklus II nilai rerata kelas mengalami peningkatan sebesar 13,96 (dari kondisi awal 62,74 meningkat menjadi 76,7).



Gambar 24. Diagram ketuntasan siswa siklus II

Pada siklus II ketuntasan klasikal siswa meningkat sebanyak 42% (13 siswa) dari kondisi awal 48% (15 siswa) meningkat menjadi 90% (28 siswa).

D. Analisis Data

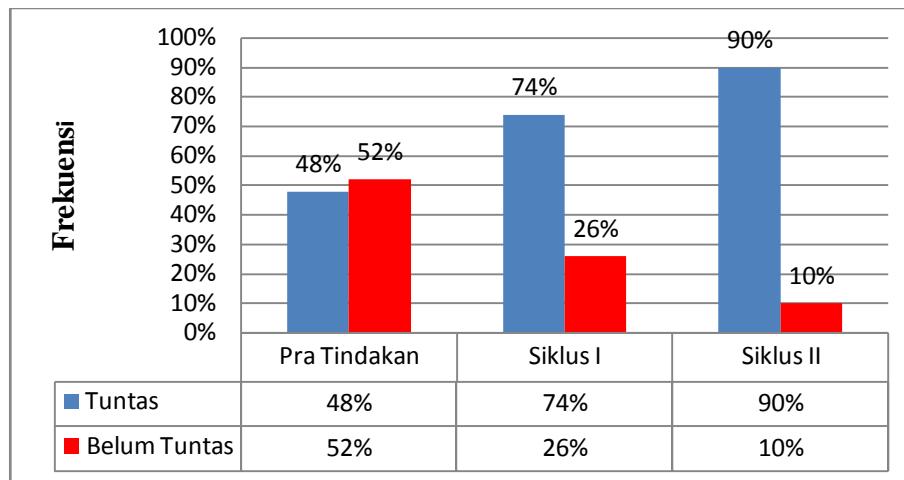
Dari pra tindakan dan dua siklus yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik hasil perbandingan antara pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 11. Hasil tindakan siklus I dan Siklus II

Kelas 1 SDN Pandeyan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	62,74	69,90	76,70
Siswa yang tuntas	15	23	28
Siswa tidak tuntas	16	8	3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata

kelas mengalami peningkatan dari 62,74 menjadi 69,9 akan tetapi pada siklus I ini nilai rata-rata belum sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70. Tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,7 dan dari hasil siklus II ini Keterampilan membaca siswa SDN 1 Pandeyan sudah mencapai rata-rata yang ditetapkan.



Gambar 25. Diagram perbandingan hasil tindakan Pra siklus, Siklus I dan II

Dari diagram diatas ketuntasan siswa pada setiap tindakan mengalami peningkatan, pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 74% akan tetapi ketuntasan ini belum mencapai pada kriteria yang ditetapkan yaitu 80%. Pada tindakan siklus II ketuntasan siswa yang diperoleh adalah 90% berarti hasil ini sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan peneliti.

E. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian pada keterampilan membaca pada siswa SD Negeri 1 pandeyan yang masih rendah dilakukan dengan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dengan ejaan yang belum dikuasai siswa yaitu huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan huruf diftong yang dituliskan

pada sebuah kartu dengan ukuran 18 x 6 cm dan 13 x 6 cm pada tulisan tersebut menggunakan variasi warna dan pemenggalan suku kata yang dibedakan dengan warna.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata yang dilaksanakan didasari dari

- 1) pembelajaran membaca harus memperhatikan faktor psikologis yaitu yang dapat membangkitkan dan minat siswa.
- 2) Penggunaan kartu kata dengan variasi warna didasarkan pada prinsip-prinsip penggunaan media visual diantaranya prinsip kesederhanaan, dengan media yang sederhana maka mudah dibuat oleh guru dan dapat dengan mudah dioperasikan oleh siswa kelas rendah, prinsip penekanan yaitu dengan menggunakan ukuran yang dapat terlihat jelas, prinsip warna agar dapat menarik motivasi siswa.
- 3) Penggunaan media kartu kata dengan pemenggalan suku kata didasarkan pada metode kupas runkai suku kata karena dengan mengambil pemenggalan suku kata dapat memudahkan siswa untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada indikator keberhasilan yang diteapkan pada penelitian dikelas 1 SD Negeri I Pandeyan adalah 80 % atau 25 siswa. Sedangkan hasil pada penelitian ini jumlah siswa yang menjapai ketuntasan adalah 90% berarti terdapat 3 siswa yang belum mencapai KKM,

sehingga 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan ini tidak dilakukan upaya atau tindakan untuk mencapai ketuntasan pada keterampilan membaca.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Pandeyan, Jatinom, Klaten.

Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada keterampilan membaca siswa sebesar 13,96 (kondisi awal 62,74 meningkat menjadi 76,7). Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 42% atau 13 siswa (kondisi awal 48% meningkat menjadi 90%). Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu dengan nilai rata-rata kelas 70 dan rata-rata ketuntasan kelas mencapai 80%.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dengan ejaan suku kata dapat memudahkan siswa dalam membaca, penggunaan warna yang berfariasi pada kartu kata dapat mena menaarik minat siswa dalam belajar membaca, dan penggunaan kartu kata yang melibatkas siswa secara langsung dapat memudahkan siswa dalam membaca dengan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Untuk Guru

- a. Pembelajaran membaca permulaan yang menggunakan media kartu kata hendaknya menggunakan variasi warna dan ukuran yang sesuai agar dapat menarik perhatian dan memperjelas pandangan siswa.
- b. Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata hendaknya menggunakan kata yang bervariasi agar siswa mempunyai keterampilan dalam membaca dengan berbagai gabungan huruf.

2. Untuk Siswa

- a. Melalui pembelajaran membaca dengan media kartu kata yang telah dilaksanakan hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi keterampilan membacanya ditahap dan tingkatan selanjutnya dengan berlatih membaca kalimat dan cerita.
- b. Kepada siswa hendaknya lebih rajin membaca agar dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dari kalimat yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rofi'uddin, dan Darmiyati Zuhdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Atwi Suparman. M. (2001). *Desain instruksional*. Jalarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Djauzak Ahmad, dkk. (1996). *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Farida Rahim. (2007). *Dasar Pengajaran membaca di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2011). *Dasar Pengajaran membaca di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group.
- Hairudin. dkk. (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi*. Departemen Pendidikan Nasional.

- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Trampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parjono. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian UNY. Karangmalang Yogyakarta.
- Prehatin. (2010). PTK dengan judul *Penggunaan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.
- St. Y Slamet. (2007). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Subana. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saleh Abbas.(2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabarti akhadiah, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta. Direktorat jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uemar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*, cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Winihasih. (2005). *Diagnosis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa SD/MI Melalui Analisis Reading Readiness*. Jurnal Sekolah Dasar.
- Yusfhadi, Miarso. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Cetakan. Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rose and Roe. (2012). *penggunaan media kartu kata*. Diakses dari <http://mbahbrata-edu.blogspot.com>. dapada tanggal 11 april 2013, Jam 21. 22.
- Akhmad Huda. (2013). [pembelajaran-membaca-permulaan-dengan](http://hudaita.blogspot.com) pendekatan pengalaman berbahasa di kelas awal sekolah dasar. Diakses dari <http://hudaita.blogspot.com>. pada tanggal 11 april 2013, Jam 16. 28 WIB

Niki Winoto. (2012). *bermain kartu kata metode lain mengajar membaca siswa kelas 1*. Diakses dari <http://tentanggurupendidikan.blogspot> pada tanggal 28 februari 2013, Jam 19.38 WIB.

Dedi Rusminto. (2011) *Pengertian Media Visual*. Diakses dari <http://drusminto.blogspot.com.html> pada tanggal 2 Mei 2013, Jam 20.15 WIB.

LAMPIRAN

Hasil Observasi Pratindakan

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	I / 2
Hari / Tanggal / Jam	Rabu, 24 April 2013/ 07.00 – 08.10

TAHAP/ASPEK	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
KEGIATAN AWAL Apersepsi dan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan guru untuk menggali pengetahuan awal atau memotivasi? 2. Bagaimana respon siswa? Apakah siswa bertanya tentang sesuatu masalah yang terkait dengan apa yang disajikan guru pada kegiatan awal? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi dan tanya jawab 2. Kurang responsif. Guru mengadakan tanya jawab tetapi siswa kurang responsif
KEGIATAN INTI Materi ajar :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru memberikan penjelasan umum tentang bahan ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa? 2. Bagaimana keterkaitan antara pembelajaran dengan realita kehidupan, lingkungan dan pengetahuan lainnya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sudah memberi penjelasan dengan baik dengan secara lisan dan tertulis 2. Guru mengkaitkan dengan keadaan dan nkehidupan sehari-hari
Pengelolaan sumber belajar/ media	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah guru terampil dalam memanfaatkan dan mampu memanipulasi media pembelajaran? 4. Bagaimana interaksi siswa dengan sumber belajar/media? 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru hanya menggunakan media papan tulis 4. Siswa kurang interaktif terhadap sumber belajar dan cenderung ramai dan bermain sendiri
Strategi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi yang sesuai secara lancar? 6. Apakah siswa mengikuti alur kegiatan belajar? 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pembelajaran sudah di laksanakan dengan lancar. 6. Siswa hanya aktif pada kegiatan awal setelah itu siswa sibuk bermain
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bagaimana cara guru memberikan arahan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Dengan melakukan tanya jawab

	<p>mendorong siswa untuk bertanya, berfikir dan berkegiatan?</p> <p>8. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan fisik dan mental (berfikir)? Berapa banyak siswa yang aktif belajar?</p>	<p>8. Hanya sebagian siswa yang melakukan kegiatan. Dan siswa yg aktif 10/30</p>
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>Penguatan/ Konsolidasi</p>	<p>9. Bagaimana cara guru memberikan penguatan, dengan mereviu, merangkum atau menyimpulkan?</p> <p>10. Apakah guru memberi tugas rumah untuk remidi atau penguatan?</p>	<p>9. Dengan ucapan bagus, pintar. Dan meriveuw kegiatan yang sudah di laksanakan</p> <p>10. Guru hanya memberikan tugas rumah saja</p>
<p>Evaluasi</p>	<p>11. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi?</p> <p>12. Bagaimana ketuntasan belajar siswa?</p>	<p>Dengan evaluasi tertulis, essay</p> <p>Masih sekitar 50 % siswa yang masih di bawah KKM</p>
<p>KOMENTAR PENGAMAT</p>	<p>Keterlaksanaan skenario pembelajaran (berdasarkan RPP) :</p> <p>Guru sudah mengajar sesuai dengan RPP</p> <p>Pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh pengamat :</p> <p>Semangat guru dalam mengajar</p> <p>Lain-lain</p>	

Kisi-kisi tes membaca nyaring pra tindakan

No	Aspek yang diamati	Indikator	No baris item	Skor
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e	1, 2, 8, 9, 10, 13	1
		Melafalkan gabungan konsonan	3, 5, 7, 11, 12, 15, 18	1
		Melafalkan huruf konsonan	4, 6, 14, 16, 17	1
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	2
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	1
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	1
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	1
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	1
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	1

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
<p>Gigi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. putih bersih warna gigiku 2. berbaris rapi didalam mulut 3. berguna untuk mengunyah makanan 4. kujaga dan kurawat selalu 5. dengan menggosok gigi 6. setiap hari sebanyak tiga kali 7. pagi, siang dan sebelum tidur 8. aku juga rutin periksa ke dokter gigi 9. akau senang punya gigi yang sehat 	Menjawab pertanyaan dari cerita pendek Yang dibaca nyaring	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Soal Tes Membaca Pra Tindakan

Ini hari minggu
Sekolah rangka libur
Rangga mencuci sepatu
Juga menyapu lantai
Ibu jadi senang
Ayah juga bangga

1. Tes tertulis membaca

Kerja bakti

Ini hari minggu
Keluarga arini kerja bakti
Arini menyapu halaman
Kakak mengumpulkan sampah
Ibu membersihkan taman
Ayah menanam pohon
Halaman jadi bersih dan sehat
Rumah terlihat indah

1. Apa judul cerita diatas....
2. Kerja bakti dilakukan dihari.....
3. Siapa yang kerja bakti...
4. Siapa yang membersihkan taman...
5. Apa tugas arini...
6. Siapa yang bertugas menanam pohon....
7. Setelah dibersihkan halaman rumah terlihat...
8. Setelah dibersihkan halaman rumah menjadi...
9. Berapa orang yang ikut kerja bakti....
10. Siapa sdaja yang ikut dalam kerja bakti.....

Deskripsi Kesalahan Membaca Pra Tindakan

No	Nama	Aspek Membaca			
		Lafal	intonasi	Kelancaran	Ke-nyarin gan
1	Ar	Kesulitan membaca Dobel konsonan ng membedakan d, b , Vokal e mingu, danga, me'nyapu	Terputus- putus	Mengeja	Pelan
2	Ag	Kesulitan membaca Dobel konsonan Ng, ai Ban-ga, lanta-i		Mengeja	Pelan
3	Da	Kesulitan membaca huruf diftong ny Men-yapu		Kurang lancar	
4	Dv		panjang	Kurang lancar	
5	An	Kesulitan membaca gabungan konsonan ng, j anang, j-adi	Terputus- putus	Mengeja	Pelan
6	Ak	Kesulitan membaca Dobel konsonan Ng, ai Banga, lanta-i	Terputus- putus	Kurang lancar	Pelan
7	Ad				Pelan
8	An	Kesulitan membaca Dobel konsonan Ng , membedakan d dan b lidur, lanta-i	panjang	terbata	
9	Ai	Kesulitan membaca gabungan konsonan ny meni-apu	Terputus- putus	Mengeja	Pelan
10	Ah		Mengalur panjang	Kurang lancar	
11	Ba	Kesulitan huruf diftong ai Lan-ti	Mengalur Panjang	Kurang lancar	
12	Rz	Kesulitan membaca dobel konsonan Sy Me-yapu	Terputus- putus	Terbata	Pelan
13	Fb	Kesulitan membaca	Mengalur	mengeja	Amat

		Dobel konsonan Ng, ai Bangga, lanta-i	Panjang		pelan
14	Rn	Kesulitan membaca huruf diftong ng, ny Ban-ga, men-apu		kurang	Pelan
15	Ay	Kesulitan membedakan huruf b dan d Lidur	Mengalur panjang		
16	Sl	Kesulitan membaca gabungan konsonan Ng Banga		Terbata	Pelan
17	Jl	Kesulitan membaca vokal e, me'nyapu			
18	Kv	Kesulitan membaca huruf diftong ai Lanta-i		Terbata	Pelan
19	Lt				Pelan
20	Me	Kesulitan membaca dobel konsonan Ng Mingu			
21	Il		Panjang		Pelan
22	Ry		panjang		
23	Df	Kesulitan membaca Dobel konsonan Ng, ai Bangga, lanta-i	Panjang	Mengeja	Pelan
24	Rk		panjang		Pelan
25	Rb	Kesulitan membaca Dobel konsonan Ng, ai Bangga, lanta-i			
26	Rg		panjang	Kurang lancar	
27	Rs	Kesulitan membaca huruf diftong ai Lan-ai		terbata	Tidak terdeng ar
28	Ry		Panjang	Mengeja	Pelan

29	Sl		panjang		Pelan
30	Sn		panjang		
31	Su	Kesulitan membaca huruf diftong dan dobel konsonan Ai, ng Lanta-i, bangga	Terputus-putus	Terbata	Tidak terdengar

Deskripsi hasil Penilaian Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata	Ketuntasan	
		Proses	Tertulis		Tuntas	Tidak
1	Ar	40	50	45		V
2	Ag	50	50	50		V
3	Da	70	70	70	V	
4	Dv	70	90	80	V	
5	An	50	60	55		V
6	Ak	40	50	45		V
7	Ad	80	70	75	V	
8	An	60	50	55		V
9	Ai	60	60	60		V
10	Ah	80	70	75	V	
11	Ba	70	80	75	V	
12	Rz	50	50	50		V
13	Fb	40	50	45		V
14	Rn	50	60	55		V
15	Ay	60	80	70	V	
16	Sl	60	60	60		V
17	Jl	60	60	60		V
18	Kv	80	70	75	V	
19	Lt	70	80	75	V	
20	Me	50	60	55		V
21	Il	70	70	70	V	
22	Ry	80	80	80	V	
23	Df	60	50	55		V
24	Rk	80	90	85	V	
25	Rb	50	50	50		V
26	Rg	70	70	70	V	
27	Rs	50	50	50		V
28	Ry	70	70	70	V	
29	Sl	70	70	70	V	
30	Sn	80	70	75	V	
31	Su	40	40	40		V
Jumlah				1945	15	16
Rerata				62,74		
Persentase					48,38 %	51,7 %

Kisi-kisi Lembar Observasi

Kisi-kisi lembar observasi guru pada proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata.

Aspek	Indikator	No Item
Penggunaan Media kartu kata	Menjelaskan tujuan pembelajaran	1, 2
	Menjelaskan materi	3, 4
	Mempergunakan media kartu kata	5, 6
	Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata	7, 8
	Melaksanakan pembelajaran secara klasikal, berkelompok, dan individu	9, 10
	Membahas jawaban soal bersama-sama	11
	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu	12
	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil tes individu	13
	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa	14
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan di capai	15
	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan	16

Kisi-kisi Observasi Guru dan Siswa

Kisi-kisi lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata.

Aspek yang di amati	Indikator	Nomor item
Partisipasi siswa dalam pembelajaran	Sikap antusias dalam pembelajaran	1
	Sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung	2, 3
	Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	4, 5
	Partisipasi dalam kegiatan membaca	6, 7, 8
	Keterampilan menggunakan media kartu kata	8, 10
	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas dan soal	11, 12, 13
	Menyelesaikan tugas tepat waktu	14
	Hasil penilaian yang didapatkan	15,16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah	:	SD Negeri 1 Pandeyan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / 2
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit
Tema	:	Kesehatan
Sub Tema	:	Kebersihan Badan
Siklus/ Pertemuan	:	1/ 1

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

5.1 Membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang wajar.

C. Indikator

1. Membaca kalimat sederhana 3 -5 kata dengan lafal dan intonasi yang wajar
2. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan kata yang jelas dan lancar
3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan mendengarkan contoh membaca, siswa dapat membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang wajar
2. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan memahami contoh membaca siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan jelas dan lancar

3. Setelah membaca cerita sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan dengan benar

E. Materi Pokok

Membaca dan memahami alimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar

F. Metode Pembelajaran

Metode : dengan kartu kata

Pedekatan : Kooperatif

G. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Siswa berdoa bersama dan guru melakukan presensi
 - b. Guru memberikan contoh posisi dan sikap duduk yang benar
 - c. Guru menyiapkan alat peraga kartu kata untuk memotifasi siswa
 - d. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil
 - e. Siswa menyanyikan lagu dengan judul “Aku Anak Sehat”
 - f. Guru memberikan Apersepsi dengan cara menunjuk anggota tubuh dan siswa menyebutkan nama dan cara merawatnya
2. **Kegiatan Inti (80 menit)**
 - a. Eksplorasi
 - 1) Siswa mengamati media kartu kata yang di pasang di papan flanel
 - 2) Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
 - 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru cara menulis kalimat dengan

huruf tegak bersambung

b. **Elaborasi**

- 1) Siswa dalam kelompok mengambil beberapa kartu kata yang telah di siapkan guru,
- 2) Siswa dalam kelompok membacakan tiap kata yang di dapatnya,
- 3) Siswa menyusun beberapa kata yang di dapatnya menjadi sebuah kalimat,
- 4) Siswa dalam kelompok secara bergantian menempelkan kata-kata ke papan flanel dan menjadi sebuah kalimat,
- 5) Siswa secara klasikal membacakan beberapa kalimat yang telah dirangkainya di papan flanel,
- 6) Siswa secara indifidu membacakan beberapa kalimat yang telah tersusun,
- 7) Siswa secara indifidu menuliskanya beberapa kalimat tersebut menjadi tulisan tegak bersambung.

c. **Konfirmasi**

- 1) Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan terhadap hasil eksplorasi dan suatu yang belum di ketahui siswa
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik guna melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh
- 3) Guru memberikan penguatan kepada siswa

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memberikan materi pengayaan dan tugas rumah

- 2) Guru memberikan evaluasi

H. Media dan Sumber Bahan

1. Media
 - a) Kartu Kata
 - b) Papan Flanel
 - c) Papan tulis
2. Sumber Bahan
 - a) KTSP
 - b) Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 Cet. Yudistira

I. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian
 - a) Postes
 - b) Proses
2. Jenis Penilaian
 - a) Tertulis
 - b) Lisan
3. Bentuk Penilaian
 - a) Pilihan ganda
 - b) Pengamatan
4. Alat Evaluasi

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X)

 1. Apa warna gigi yang sehat...
 - a. kuning c. hitam
 - b. putih
 2. Gigi berada didalam ...
 - a. hidung c. mulut
 - b. perut
 3. Gigi yang sehat tersusun dengan...

- a. rapi c. tidak teratur
- b. sembarang
4. Gigi berguna untuk....makanan
- a. mengunyah c. mencium
- b. menelan
5. Cara merawat gigi adalah dengan gigi
- a. mencuci c. menyabun
- b. menggosok
6. Kapan kita menggosok gigi...
- a. setiap minggu c. Setiap hari
- b. setiap bulan
7. dalam sehari kita menggosok gigi sebanyak....
- a. tiga kali b. satu kali c. 5 kali
8. kita menggosok gigi setiap pagi, siang dan sebelum...
- a. tidur b. Makan c. mandi
9. kita memeriksakan gigi ke dokter...
- a. anak b. mata c. gigi
10. setiap anak mendambakan gigi yang...
- a. berlubang b. kotor c. Sehat

5. Kunci jawaban

1. B 6. C
2. C 7. A
3. A 8. A
4. A 9. C
5. B 10. C

Skor : tiap butir soal jika di jawab dengan benar skor 1

Jumlah skor maksimal : 10

6. Rubrik Penilaian

a. Membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3

2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kenyaringan	2
Jumlah		10

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

7. Kriteria Ketuntasan

Siswa di katakan tuntas apabila telah sama atau lebih dari KKM yang telah di tetapkan yaitu 70

Kepala Sekolah
SDN 1 Pandeyan

Jatinom, 22 April 2013
Peneliti

Yustina Widiastuti
Nip. 19630228 198201 2 004

Budi Istanto
NIM. 10108247060

Kisi-kisi tes membaca nyaring 1

No	Aspek yang diamati	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e	1, 6, 8	3
		Melafalkan gabungan konsonan	6, 13, 15	3
		Melafalkan huruf konsonan b, d	3, 9, 10, 13	4
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	15
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	5
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<p>gigi</p> <p>1. putih bersih warna gigiku 2. berbaris rapi didalam mulut 3. berguna untuk mengunyah makanan 4. kujaga dan kurawat selalu 5. dengan menggosok gigi 6. setiap hari sebanyak tiga kali 7. pagi, siang dan sebelum tidur 8. aku juga rutin periksa ke dokter gigi 9. aku senang punya gigi yang sehat</p>	<p>Menjawab pertanyaan dari cerita pendek Yang dibaca nyaring</p>	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.</p>	<p>10</p>

gigi

putih bersih warna gigiku
berbaris rapi didalam mulut
berguna untuk mengunyah makanan
kujaga dan kurawat selalu
dengan menggosok gigi
setiap hari sebanyak tiga kali
pagi, siang dan sebelum tidur
aku juga rutin periksa ke dokter gigi
akau senang punya gigi yang sehat

Kartu kata

aku

anak

sehat

badanku

tumbuh

tinggi

makananku

selalu

bergizi

mandi

setiap

hari

bajuku

bersih

rapi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SD Negeri 1 Pandeyan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / 2
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit
Tema	:	Peristiwa
Sub Tema	:	Peristiwa Menyenangkan
Siklus/ Pertemuan	:	1/2

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang wajar.

C. Indikator

1. Membaca kalimat sederhana 3 -5 kata dengan lafal dan intonasi yang wajar
2. Membaca nyaring beberapa kalimat sederhana dengan kata yang jelas dan lancar
3. Menjawab pertanyaan dari bacaan yang di baca nyaring

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan mendengarkan contoh membaca siswa dapat membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang

wajar

2. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan memahami contoh membaca siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan jelas dan lancar
3. Setelah membaca cerita pendek siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan dengan benar

E. Materi Pokok

Membaca lancar dan memahami kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar

F. Metode Pembelajaran

Pedekatan : Kooperatif

G. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Siswa berdoa bersama dan guru melakukan presensi
- b. Guru memberikan contoh posisi dan sikap duduk yang benar
- c. Guru menyiapkan alat peraga kartu kata untuk memotifasi siswa
- d. Siswa menyanyikan lagu dengan judul “Selamat Ulang Tahun”
- e. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab hari ulang tahun siswa

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Siswa mengamati media kartu kata yang di pasang di papan flanel
 - 2) Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
 - 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca kalimat dengan

baik dan lancar

b. Elaborasi

- 1) Siswa berlomba mencari kartu kata yang dilisankan guru dan mencari pemenggalan suku katanya
- 2) Siswa secara berkelompok membacakan kata dan pemenggalan kata yang di dapatnya secara bergantian
- 3) Siswa secara kelompok berlomba menyusun kartu kata yg belum runtut
- 4) Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan flanel yang telah di siapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat
- 5) Siswa secara klasikal membacakan beberapa kalimat yang telah tersusun
- 6) Siswa secara indifidu membacakan di depan kelas

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan terhadap hasil eksplorasi dan suatu yang belum di ketahui siswa
2. Guru memfasilitasi peserta didik guna melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik
- b. Guru memberikan materi pengayaan dan tugas rumah
- c. Guru mengadakan evaluasi tertulis

H. Media dan Sumber Bahan

1. Media
 - a) Kartu Kata
 - b) Kartu suku kata
 - c) Papan Flanel
2. Sumber Bahan
 - a) KTSP
 - b) Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 Cet. Yudistira
 - c) Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1. Cet Intan Pariwara

I. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian
 - a. Postes
 - b. Proses
2. Jenis Penilaian
 - a. Tertulis
 - b. Lisan
3. Bentuk Penilaian
 - a) Esay
 - b) Pengamatan

Alat Evaluasi tertulis membaca memahami

 - 1) Siapa yang ulang tahun
 - 2) Nina ulang tahun pada bulan apa...
 - 3) Dihiasi dengan apa rumah nina....

- 4) Siapa yang di undang tina di ulang tahunnya..
- 5) Apa yang di bawa teman-temanya di ulang tahun nina...
- 6) Pada pesta ulang tahun nina meniup...
- 7) Setelah meniup lilin nina kemudian memotong
- 8) Teman-temanya mendoakan agar nina panjang.....
- 9) Orang tua nina mendoakan agar tina jadi anak yang....
- 10) Apa judul bacaan di atas.....

a. Kunci jawaban

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. Nina | 6. lilin |
| 2. Juni | 7. kue |
| 3. Pita | 8. umur |
| 4. teman sekelas | 9. pandai |
| 5. Kado | 10. Ulang tahun nina |

Skor : tiap butir soal jika di jawab dengan benar skor 1

Jumlah skor maksimal : 10

b. Rubrik Penilaian nyaring

1) Membaca memahami

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3
2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kenyaringan	2
Jumlah		10

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Kriteria Ketuntasan

Siswa di katakan tuntas apabila telah sama atau lebih dari KKM yang telah di tetapkan yaitu 70

Kepala Sekolah

SDN 1 Pandeyan

Yustina Widiastuti

Nip. 19630228 198201 2 004

Jatinom, 24 April 2013

Peneliti

Budi Istanto

NIM. 10108247060

Kisi-kisi tes membaca nyaring pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e	4, 6, 8, 10, 11	5
		Melafalkan gabungan konsonan dan diftong	2, 7, 12, 13, 15	5
		Melafalkan huruf konsonan b, d, j	1, 3, 5, 9, 12	5
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	15
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	5
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<p>Ulang Tahun Nina Sekarang bulan Juni Nina berulang tahun Nina ulang tahun kedelapan Nina merayakannya di rumah Rumah nina dihiasi dengan pita Nina mengundang teman sekelasnya Teman nina datang membawa kado Nina meniup lilin dan memotong kue Orang tua dan Teman-temanya berdoa Agar tina panjang umur Juga jadi anak yang pandai</p>	<p>Menjawab pertanyaan dari cerita pendek Yang dibaca nyaring</p>	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10</p>	<p>10</p>

Ulang Tahun Nina

Sekarang bulan Juni

Nina berulang tahun

Nina ulang tahun kedelapan

Nina merayakanya dirumah

Rumah nina dihiasi dengan pita

Nina mengundang teman sekelasnya

Teman nina datang membawa kado

Nina meniup lilin dan memotong kue ulang tahun

Orang tua dan Teman-temanya berdoa

Agar tina panjang umur

Juga jadi anak yang pandai

Kartu kata

sepeda	-	Rangga	-	baru
hadiah	-	dari	-	ayah
rangga	-	mendapat	-	juara
keluarga	-	jadi	-	bangga
rangga		anak		pandai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SD Negeri 1 Pandeyan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / 2
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit
Tema	:	Peristiwa
Sub Tema	:	Peristiwa Menyedihkan
Siklus/ Pertemuan	:	1/ 3

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang wajar.

C. Indikator

1. Membaca nyaring beberapa kalimat sederhana dengan kata yang jelas dan lancar
2. Membaca cerita sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar
3. Menjawab pertanyaan dari isi bacaan yang di baca nyaring

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan memahami contoh membaca siswa dapat membaca cerita dengan jelas dan lancar
2. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan mendengarkan contoh

membaca siswa dapat membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang wajar

3. Setelah membaca cerita siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan dengan benar

E. Materi Pokok

Membaca dan memahami kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar

F. Metode Pembelajaran

Pedekatan : Kooperatif

G. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Siswa berdoa bersama dan guru melakukan presensi
- b. Guru memberikan contoh posisi dan sikap duduk yang benar
- c. Siswa menyanyikan lagu dengan judul “Hujan”
- d. Guru menyiapkan alat peraga kartu kata untuk memotifasi siswa
- e. Guru mengadakan apersepsi dengan tanya jawab peristiwa menyedihkan yang dialami siswa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Eksplora
 - 1) Siswa mengamati media kartu kata yang di pasang di papan flanel
 - 2) Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat
 - 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru cara menulis kalimat dengan

huruf tegak bersambung

b. Elaborasi

- 9) Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca kata dan suku katanya dan siswa di suruh menirukan
- 10) Siswa berlomba mencari kartu kata mencari lisan guru dan mencari pemenggalan suku katanya
- 11) Siswa secara berkelompok membacakan kata dan pemenggalan kata yang telah di susunnya
- 12) Siswa Secara bergantian menempelkan kata ke papan flanel yang telah di siapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat
- 13) Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan terhadap hasil eksplorasi dan suatu yang belum di ketahui siswa
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik guna melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Guru memberikan materi pengayaan dan tugas rumah
- 3) Guru mengadakan evaluasi tertulis

H. Media dan Sumber Bahan

1. Media

- a. Kartu Kata
- b. Kartu suku kata
- c. Papan Flanel

2. Sumber Bahan

- a. KTSP
- b. Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 Cet. Yudistira
- c. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1. Cet Intan Pariwara

I. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian

- a) Postes
- b) Proses

2. Jenis Penilaian

- a) Tertulis
- b) Lisan

3. Bentuk Penilaian

- c) Essaay
- d) Pengamatan

Alat Evaluasi

- 1) Apa judul bacaan tersebut....
- 2) Langit yang mendung berwarna....
- 3) Langit mendung tandanya akan turun.....
- 4) Siapa yang pulang bersama yudi...
- 5) Karena hujan baju Yudi dan wati menjadi.....
- 6) Siapa yang jatuh sakit.....
- 7) Kenapa wati tidak masuk sekolah....
- 8) Siapakah yang menjenguk wati...
- 9) Kapan yudi menjenguk wati...
- 10) Apa yang diucapkan yudi ketika menjenguk wati....

Kunci jawaban

- 1) Hujan
- 2) Hitam
- 3) Hujan
- 4) Wati
- 5) Basah
- 6) Wati
- 7) Sakit
- 8) Yudi
- 9) Pulang sekolah
- 10) Semoga lekas sembuh

Skor : tiap butir soal jika di jawab dengan benar skor 1

Jumlah skor maksimal : 10

2. Rubrik Penilaian membaca nyaring

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3
2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kenyaringan	2
Jumlah		10

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Kriteria Ketuntasan

Siswa di katakan tuntas apabila telah sama atau lebih dari KKM yang telah di tetapkan yaitu 70

Kepala Sekolah

SDN 1 Pandeyan

Yustina Widiastuti

Nip. 19630228 198201 2 004

Jatinom, 27 April 2013

Peneliti

Budi Istanto

NIM. 10108247060

Kisi-kisi tes membaca nyaring Pertemuan 3

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e	1, 2, 7, 11, 13	5
		Melafalkan gabungan konsonan dan huruf diftong	3, 4, 10, 14	4
		Melafalkan huruf konsonan b, d	6, 7, 8, 9, 12	5
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	15
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	5
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<p>Kehujan Langit mendung Suara petir bergemuruh Tanda Hujan akan turun Yudi dan wati pulang bersama Ternyata hujan turun tubuh mereka basah kuyup Keesokan harinya wati tidak masuk sekolah Ternyata Wati sakit Yudi menjenguknya pulang sekolah Yudi berkata semoga lekas sembuh</p>	<p>Menjawab pertanyaan dari cerita pendek Yang dibaca nyaring</p>	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10</p>	<p>10</p>

Kehujanan

Langit mendung

Suara petir bergemuruh

Tanda Hujan akan turun

Yudi dan

wati pulang bersama

Ternyata hujan turun tubuh mereka basah kuyup

Keesokan harinya wati tidak masuk sekolah

Ternyata Wati sakit

Yudi menjenguknya pulang sekolah

Yudi berkata semoga lekas sembuh

Kartu Kata

Ini	hari	minggu
bunga	bermain	sepeda
roda	sepeda	bocor
bunga	jatuh	dijalan
kaki	bunga	sakit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SD Negeri 1 Pandeyan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
Tema	:	Transportasi
Sub Tema	:	Transportasi tradisional
Siklus/ Pertemuan	:	2 / 1

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Membaca dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kalimat dengan intonasi yang tepat.

C. Indikator

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang wajar
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan yang di baca nyaring
3. Menulis kalimat sederhana yang di lisankan dengan tulisan yang benar dan rapi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan memahami contoh membaca

siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar

2. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan membaca puisi sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan
3. Setelah mengamati alat peraga kartu kata siswa dapat menulis beberapa kalimat yang di lisankan dengan benar dan rapi

E. Materi Pokok

Membaca lancar dan memahami kalimat sederhana 3-5 kata dengan intonasi yang tepat

F. Metode Pembelajaran

Metode : Dengan Kartu kata

G. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Siswa berdoa bersama dan guru melakukan presensi
- b. Guru memberikan contoh posisi dan sikap duduk yang benar
- c. Siswa menyanyikan lagu dengan judul “Sepeda”
- d. Guru menyiapkan alat peraga kartu kata untuk memotifasi siswa
- e. Guru memberikan apersepsi tanya jawab alat transportasi yang pernah dinaiki siswa

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Siswa dan guru mengadakan tanya jawab seputar alat transportasi tradisional

- 2) Siswa mengucapkan alat transportasi dengan lafal dan intonasi yang benar
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca kata dan suku katanya dan siswa di suruh menirukan
- 4) Siswa melihat contoh yang di berikan guru tentang cara menulis kata dan kalimat dengan huruf yang benar dan rapi

b. Elaborasi

- 1) Siswa dalam kelompok mengambil satu kartu kata yang sudah di siapkan guru
- 2) Siswa membaca kata yang di dapatnya secara bergantian
- 3) Siswa yang sudah bisa membacakan dengan benar memberikan contoh cara membaca pada teman di kelompoknya
- 4) Siswa Secara bergantian menempelkan kata ke papan flanel yang telah di siapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat
- 5) Siswa secara kelompok menyusun sebuah kata menjadi kalimat
- 6) Siswa secara indifidu membacakan beberapa kalimat di depan kelas
- 7) Siswa secara indifidu menuliskan beberapa kalimat yang dilisankan gu

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan terhadap hasil eksplorasi dan suatu yang belum di ketahui siswa
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik guna melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh

3 Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik
- b) Guru memberikan materi pengayaan dan tugas rumah
- c) Guru mengadakan evaluasi tertulis dari bacaan yang di baca nyaring

H Media dan Sumber Bahan

1. Media

- a) Kartu Kata
- b) Papan Flanel

2. Sumber Bahan

- a) KTSP
- b) Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 Cet. Yudistira
- c) Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1. Cet Intan Pariwara

i. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian

- a) Postes
- b) Proses

3. Jenis Penilaian

- a) Tertulis
- b) Lisan

4. Bentuk Penilaian

- a) Essaay
- b) Pengamatan

5. Alat Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan bacaan

1. apa judul bacaan tersebut....
2. ada berapa roda sepeda tina...
3. apa warna sepeda tina...
4. siapa yang membelikan sepeda tina...
5. apa hadiah dari ayah tina...
6. tina di belikan sepeda karena mendapat...
7. bagaimana perasaan tina di belikan sepeda...
8. sepeda tina di pakai berangkat ke...
9. Setelah dibelikan sepeda tina jadi rajin...
10. Setelah bersepeda tina datang ke sekolah tidak pernah...

Kunci jawaban

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Sepeda | 6. Juara kelas |
| 2. Dua | 7. senang |
| 3. Merah | 8. sekolah |
| 4. Ayah tina | 9. belajar |
| 5. Sepeda | 10. terlambat |

Skor : tiap butir soal jika di jawab dengan benar skor 1 Jumlah skor maksimal

: 10

Rubrik Penilaian Membaca

a. Membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3
2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kejelasan suara	2
Jumlah		10

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Kriteria Ketuntasan

Siswa di katakan tuntas apabila telah sama atau lebih dari KKM yang telah di tetapkan yaitu 70

Kepala Sekolah
SDN 1 Pandeyan

Yustina Widiastuti
Nip. 19630228 198201 2 004

Jatinom, 29 April 2013
Peneliti

Budi Istanto
NIM. 10108247060

Lampiran

Kisi-kisi tes membaca nyaring 1

No	Aspek yang diamati	Indikator	No baris item	Jumlah
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e	2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15	10
		Melafalkan gabungan konsonan	3, 14	2
		Melafalkan huruf konsonan b, d	1, 4, 8,	3
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	15
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	5
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<p>Sepedaku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tina punya sepeda 2. Sepeda tina roda dua 3. Warnanya merah 4. Hadiah dari bapak 5. Karena tina mendapat juara kelas 6. Tina sangat senang 7. Sepeda dipakai bermain 8. Juga berangkat ke sekolah 9. Tina jadi lebih rajin belajar 10. Tina sekarang tidak pernah telat 	Menjawab pertanyaan dari cerita pendek Yang dibaca nyaring	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10

Sepedaku

Tina punya sepeda
Sepeda tina roda dua
Warnanya merah
Hadiah dari bapak
Karena tina mendapat juara kelas
Tina sangat senang
Sepeda dipakai bermain
Juga berangkat ke sekolah
Tina jadi lebih rajin belajar
Tina sekarang tidak pernah telat

Kartu kata

ini ada beberapa kegiatan yang di lakukan yaitu:

pada	hari	minggu
adik	ikut	ayah
naik	delman	istimewa
melihat	taman	kota
hati	riang	gembira

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SD Negeri 1 Pandeyan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
Tema	:	Transportasi
Sub Tema	:	Transportasi modern
Siklus/ Pertemuan	:	2/ 2

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- 5.3 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

C. Indikator

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kalimat dengan lafal dan intonasi yang wajar
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan yang di baca nyaring
3. Menulis kalimat sederhana yang di lisankan dengan tulisan tegak bersambung

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan memahami contoh membaca siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi dengan benar

2. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan membaca kalimat sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan dengan benar
3. Setelah mengamati contoh menulis dari guru siswa dapat menulis beberapa kalimat dengan tulisan tegak bersambung dengan benar

E. Materi Pokok

Membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kalimat dengan lafal dan intonasi yang wajar

F. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Siswa berdoa bersama dan guru melakukan presensi
- b) Guru memberikan contoh posisi dan sikap duduk yang benar
- c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen
- d) Siswa menyanyikan lagu dengan judul “Naik kereta api”
- e) Guru mengadakan apersepsi dengan tanya jawab nama alat transportasi dan pengemudinya
- f) Guru menyiapkan alat peraga kartu kata untuk memotifasi siswa

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Eksplorasi
 - 1) Guru memberikan contoh cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang benar
 - 2) Siswa mengucapkan alat transportasi yang di sebutkan dengan lafal dan intonasi yang benar
- b) Elaborasi

- 1) Siswa dalam kelompok memilih satu alat transportasi yang di sukainya
- 2) Siswa dalam kelompok mengambil kartu kata yang sesuai dengan alat transportasi pilihnya
- 3) Siswa membaca kata yang di dapatnya secara bersama dengan kelompoknya
- 4) Siswa yang sudah bisa membacakan dengan benar memberikan contoh membaca pada teman sekelompok
- 5) Siswa menempelkan kartu kata tersebut hingga membentuk kalimat
- 6) Tiap siswa membacakan beberapa kalimat tersebut di depan kelas
- 7) Siswa secara indifidu menuliskan beberapa kalimat tersebut dengan tulisan tegak bersambung

c) Konfirmasi

- 1) Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan terhadap hasil eksplorasi dan suatu yang belum di ketahui siswa
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik guna melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik
- b. Guru memberikan materi pengayaan dan tugas rumah
- c. Guru mengadakan evaluasi tertulis dari isi bacaan yang di baca klasikal

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media

- a) Kartu Kata
- b) Kartu suku kata
- c) Papan Flanel

2. Sumber bahan

- a) KTSP
- b) Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 Cet. Yudistira
- c) Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1. Cet Intan Pariwara

H. Evaluasi

1) Prosedur Penilaian

- a) postes
- b) Proses
- c) Produk

2) Jenis Penilaian

- a) Lisan
- b) Tertulis

3) Bentuk Penilaian

- a) Tertulis
- b) Pengamatan

Alat Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan

1. Kapan keluarga dani akan berkumpul....
2. Paman dani berada di kota...

3. Paman dani akan pulang naik.....
4. Dani menunggu pesawat turun di....
5. Pesawat itu jalanya sangat....

Kunci jawaban

1. Lebaran 4. bandara
2. jakarta 5. cepat
3. pesawat terbang

Skor : tiap butir soal yang di jawab benar skor : 2 jumlah skor maksimal 10

Rubrik Penilaian

b) Membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3
2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kejelasan suara	2
Jumlah		10

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Kriteria Ketuntasan

Siswa di katakan tuntas apabila telah sama atau lebih dari KKM yang telah di tetapkan yaitu 70

Kepala Sekolah
SDN 1 Pandeyan

Yustina Widiastuti
Nip. 19630228 198201 2 004

Jatinom, 1 Mei 2013
Peneliti

Budi Istanto
NIM. 10108247060

Lampiran

Kisi-kisi tes membaca nyaring

No	Aspek yang diamati	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e, u	1, 4, 8, 9, 10	5
		Melafalkan gabungan konsonan ng, ny, ai	2, 3, 5, 6, 15	5
		Melafalkan huruf konsonan b, d	7, 11, 12, 13, 14	5
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	15
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	5
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	15
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	5

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<p>1. Pesawat terbang</p> <p>2. Lebaran akan datang</p> <p>3. Keluarga dani akan berkumpul</p> <p>4. Paman dani ada di jakarta</p> <p>5. Paman dani pulang naik pesawat terbang</p> <p>6. Dani dan ayahnya menunggu di bandara</p> <p>7. Dani kaget..</p> <p>8. Baru beberapa menit paman sudah datang</p> <p>9. Ternyata pesawat jalanya sangat cepat</p>	Menjawab pertanyaan dari cerita pendek yang dibaca nyaring	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10

Pesawat terbang

Lebaran akan datang

Keluarga dani akan berkumpul

Paman dani ada di jakarta

Paman dani pulang naik pesawat terbang

Dani dan ayahnya menunggu di bandara

Dani kaget..

Baru beberapa menit paman sudah datang

Ternyata pesawat jalanya sangat cepat

Kartu kata:

pesawat	terbang	melayang
helikopter	Terbang	tinggi
mobil	jalan	cepat
kapal	melintasi	laut
bus	angkut	penumpang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	:	SD Negeri 1 Pandeyan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	I / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit
Tema	:	Transportasi
Sub Tema	:	Transportasi modern
Siklus/ Pertemuan	:	2 / 3

A. Standar Kompetensi

5. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

C. Indikator

1. Membaca lancar puisi sederhana yang terdiri dari 3-4 kata dengan lafal dan intonasi yang wajar
2. Menjawab pertanyaan dari puisi yang di baca

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan memahami contoh membaca siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi dengan benar
2. Setelah mengamati alat peraga kartu kata dan membaca kalimat sederhana

siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan dengan benar

E. Materi Pokok

Membaca lancar dan memahami puisi sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan lafal dan intonasi yang wajar

F. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Siswa berdoa bersama dan guru melakukan presensi
- b. Guru memberikan contoh posisi dan sikap duduk yang benar
- c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- d. Siswa menyanyikan lagu “Nenek moyangku seorang pelaut”
- e. Guru menyiapkan alat peraga kartu kata untuk memotifasi siswa
- f. Guru mengadakan apersepsi dengan tanya jawab alat transportasi darat dan laut

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Tiap kelompok memilih salah satu alat transportasi yang di sukainya
 - 2) Siswa menulis dan membacakan alat transportasi yang dipilih dengan lafal dan intonasi yang benar
 - 3) Guru memberikan contoh cara membaca yang belum di ketahui siswa
 - 4) Siswa mendengarka cara membaca kata dan kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar
- b. Elaborasi
 - 1) Siswa dalam kelompok mengambil beberapa kartu kata yang di

siapkan guru

- 2) Siswa menulis pemenggalan suku katanya dan membacanya secara bersama dengan kelompoknya
- 3) Siswa yang sudah bisa membacakan dengan benar memberikan contoh membaca pada teman sekelompok yang belum lancar
- 4) Siswa dalam kelompok menempelkan kartu kata tersebut pada papan puisi hingga membentuk kalimat dan puisi
- 5) Siswa membacakan puisi pada kartu kata secara klasikal dan mandiri
- 6) Siswa secara individu menuliskan puisi tersebut dengan tulisan tegak bersambung

c. Konfirmasi

- 7) Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan terhadap hasil eksplorasi dan suatu yang belum di ketahui siswa
- 8) Guru memfasilitasi peserta didik guna melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah diperoleh

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Guru memberikan materi pengayaan dan tugas rumah
- 3) Guru mengadakan evaluasi dari isi bacaan yang di baca secara klasikal

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media

- a) Kartu Kata

- b) Papan puisi
- c) Gambar alat transportasi

2. Sumber bahan

- a) KTSP
- b) Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 Cet. Yudistira
- c) Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1. Cet Intan Pariwara

H. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian

- a) postes
- b) Proses

2. Jenis Penilaian

- a) Lisan
- b) tertulis

3. Bentuk Penilai

- a) tertulis
- b) Pengamatan

Alat Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan

1. Pesawat dapat terbang dengan gagah
2. Pesawat dapat terbang di.....
3. Pesawat dapat terbang seperti
4. Tujuan pesawat terbang untuk mengantarkan
5. Pesawat dapat terbang menyebrangi dan

Kunci jawaban

1. Perkasa
2. Udara
3. burung
4. penumpang
5. Laut dan samudera

Skor : tiap butir soal yang di jawab benar skor : 2 jumlah skor maksimal 10

2. Rubrik Penilaian

a. Membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kewajaran lafal	3
2.	Kewajaran intonasi	3
3.	Kelancaran	2
4.	Kejelasan suara	2
Jumlah		10

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{kor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Kriteria Ketuntasan

Siswa di katakan tuntas apabila telah sama atau lebih dari KKM yang telah di tetapkan yaitu 70

Kepala Sekolah
SDN 1 Pandeyan

Yustina Widiastuti
Nip. 19630228 198201 2 004

Jatinom, 4 Mei 2013
Peneliti

Budi Istanto
NIM. 10108247060

Lampiran

Kisi-kisi tes membaca nyaring

No	Aspek yang diamati	Indikator	No baris item	Skor
1	Lafal	Melafalkan huruf Vokal a, i, e	2, 7, 11, 13, 14, 15	1
		Melafalkan gabungan konsonan ng, ai	1, 4, 8, 13	1
		Melafalkan huruf konsonan b, d	3, 5, 6	1
2	Intonasi	Intonasi kata	Kata 1 sampai 15	2
		Intonasi kalimat	Baris 1 sampai 5	1
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata	Kata 1 sampai 15	1
		Kelancaran membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	1
4	Kenyaringan	Kenyaringan membaca kata	Kata 1 sampai 15	1
		Kenyaringan membaca kalimat	Baris 1 sampai 5	1

Kisi-kisi tes membaca memahami

Bacaan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Dengan gagah perkasa Kau terbang di udara Bagaikan burung garuda Melintas antar samudera Mengantar tujuan manusia	Menjawab pertanyaan dari cerita pendek yang dibaca nyaring	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10

Bacaan dan kartu kata

Pesawatku

Dengan gagah perkasa

Kau terbang di udara

Bagaikan burung di angkasa

mengantarkan manusia

menyebrangi laut dan samudra

dengan

gagah

perkasa

kau

terbang

diudara

seperti

burung

garuda

melintas

antar

samudera

mengantar

tujuan

manusia

Hasil Observasi Pembelajaran siklus I Pertemuan 1

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	I / Pertama
Hari / Tanggal / Jam	Senin, 22 April 2013/ 07.00 – 08.10

Lembar observasi gurupada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Melakukan apersepsi			V	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			V	
3	Menjelaskan materi			V	
4	Menjelaskan tentang kartu kata		V		
5	Menjelaskan cara mempergunakan kartu kata		V		
6	Membimbing siswa dalam mempergunakan kartu kata		V		
7	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kartu kata			V	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			V	
9	Membagi siswa untuk kegiatan membaca			V	
10	Mengelilingi siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan		V		
11	Membahas jawaban soal bersama-sama			V	
12	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu			V	
13	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil individu siswa			V	
14	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa			V	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai			V	
16	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan			V	
<p>Komentar Pengamat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru harus menjelaskan tentang kartu kata dan penggunaanya 2. Guru harus memberikan bimbingan kepadatiap-tiap kelompok 					

lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan.

Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap antusias dalam pembelajaran				V
2	Sikap dan perhatian selama pembelajaran berlangsung		V		
3	Mendengarkan penjelasan guru			V	
4	Aktif dalam bertanya		V		
5	Menjawab pertanyaan guru			V	
6	Partisipasi dalam kegiatan membaca				V
7	Keberanian mengemukakan pendapat			V	
8	Menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti		V		
9	Keterampilan menggunakan alat peraga media kartu kata			V	
10	Ketepatan menggunakan alat peraga kartu kata			V	
11	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal			V	
12	Tanggung jawab atas tugas yang di berikan			V	
13	Kemandirian dalam mengerjakan soal			V	
14	Menyelkesaikan tugas tepat waktu		V		
15	Mengerjakan soal dengan baik			V	
16	Mendapat nilai yang baik		V		
Komentar Pengamat					
1. pengenalan dalam menggunakan kartu kata					
2. Menggunakan alokasi waktu yang sesuai					

Hasil observasi pembelajaran siklus I pertemuan 2

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	I / 2
Hari / Tanggal / Jam	Rabu, 24 April 2013/ 07.00 – 08.10

Lembar observasi guru pada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Melakukan apersepsi			V	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			V	
3	Menjelaskan materi			V	
4	Menjelaskan tentang kartu kata			V	
5	Menjelaskan cara mempergunakan kartu kata			V	
6	Membimbing siswa dalam mempergunakan kartu kata		V		
7	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kartu kata			V	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			V	
9	Membagi siswa untuk kegiatan membaca			V	
10	Mengelilingi siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan		V		
11	Membahas jawaban soal bersama-sama			V	
12	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu			V	
13	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil individu siswa			V	
14	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa			V	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai			V	
16	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan			V	
Komentar Pengamat 1. Guru kurang dalam membimbing siswa menggunakan kartu kata Guru kurang memberikan arahan dan bimbingan secara merata					

lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap antusias dalam pembelajaran				V
2	Sikap mperhatian selama pembelajaran berlangsung			V	
3	Mendengarkan penjelasan guru			V	
4	Aktif dalam bertanya			V	
5	Menjawab pertanyaan guru			V	
6	Partisipasi dalam kegiatan membaca			V	
7	Keberanian mengemukakan pendapat		V		
8	Menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti		V		
9	Keterampilan menggunakan alat peraga media kartu kata			V	
10	Ketepatan menggunakan alat peraga kartu kata			V	
11	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal			V	
12	Tanggung jawab atas tugas yang di berikan			V	
13	Kemandirian dalam mengerjakan soal			V	
14	Menyelkesaikan tugas tepat waktu			V	
15	Mengerjakan soal dengan baik			V	
16	Mendapat nilai yang baik		V		
Komentar Observer					
1. Menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya					

Pandeyan, 24 April 2013

Observer

Budi Istant

Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	I / 3
Hari / Tanggal / Jam	Sabtu, 27 April 2013 / 07.00 – 08.10

Lembar observasi gurupada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Melakukan apersepsi				V
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			V	
3	Menjelaskan materi			V	
4	Menjelaskan tentang kartu kata			V	
5	Menjelaskan cara menggunakan kartu kata			V	
6	Membimbing siswa dalam mempergunakan kartu kata			V	
7	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kartu kata			V	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			V	
9	Membagi siswa untuk kegiatan membaca			V	
10	Mengelilingi siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan		V		
11	Membahas jawaban soal bersama-sama			V	
12	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu			V	
13	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil individu siswa			V	
14	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa			V	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai			V	
16	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan			V	
Komentar pengamat 1. Memberi arahan dan bimbingan pada tiap kelompok dan individu 2. Menerapkan pendekatan kooperatif siswa yang pandai membimbing yang lemah					

lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap antusias dalam pembelajaran				V
2	Sikap dan perhatian selama pembelajaran berlangsung			V	
3	Mendengarkan penjelasan guru			V	
4	Aktif dalam bertanya		V		
5	Menjawab pertanyaan guru			V	
6	Partisipasi dalam kegiatan membaca			V	
7	Keberanian mengemukakan pendapat		V		
8	Menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti		V		
9	Keterampilan menggunakan alat peraga media kartu kata			V	
10	Ketepatan menggunakan alat peraga kartu kata			V	
11	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal			V	
12	Tanggung jawab atas tugas yang di berikan			V	
13	Kemandirian dalam mengerjakan soal			V	
14	Menyelkesaikan tugas tepat waktu			V	
15	Mengerjakan soal dengan baik			V	
16	Mendapat nilai yang baik			V	
Komentar pengamat					
1. Memberikan sistim kooperatif yang pandai membimbing siswa yang lemah dalam kelompok					

Pandeyan, 27 April 2013

Observer

Budi Istanto

Hasil pembahasan Observasi siklus 1

Observasi guru

No	Keterangan	Pembahasan
1	Guru kurang dalam menjelaskan dan cara penggunaan kartu kata	Guru menjelaskan tentang media dan menjelaskan cara penggunaannya dengan memberikan contoh di depan kelas
2	Guru kurang dalam membimbing siswa menggunakan media	Guru membimbing siswa di tiap kelompok dan mandiri
3	Guru tergesa-gesa dalam menyampaikan materi	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan dengan alokasi yang cukup
4	Guru masih membimbing siswa melalui beberapa kelompok saja	Guru membimbing siswa secara menyeluruh di tiap kelompok
5	Siswa kurang berani dalam bertanya	Guru menerapkan kooperatif siswa yang terampil dalam kelompok membimbing temanya yang lemah

Observasi Siswa dan Media

No	Keterangan	Pembahasan
1	Siswa tidak aktif dalam bertanya tentang hal yang belum di pahami	1. Untuk menumbuhkan keberanian awal anak di lakukan bertanya secara kelompok dan bimbingan antar teman pada kelompok
2	Siswa masih sering jalan ke depan kelas	1. Mengaktifkan kegiatan di tiap kelompok, 2. Mengubah kartu kata dengan warna yang lebih menarik
3	Siswa kurang berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya	1. Untuk menumbuhkan keberanian awal anak di lakukan bertanya secara kelompok dan guru bertanya pada kelompok tentang hal yang belum di pahami
4	Beberapa siswa hasil evaluasi membaca masih rendah	1. Membuat salinan kartu kata dengan kartu sukun kata, 2. Menyusun kartu dengan kata yang belum di pahami anak

Deskripsi Kesalahan Membaca Siklus I

No	Nama	Aspek Membaca			
		Lafal	intonasi	Kelancaran	Kenyarin gan
1	Ar	Kesulitan membaca dobel konsonan Ngg Tinggi – Tingi		Kurang lancar	pelan
2	Ag	Kesulitan membaca Ng Bunga – bun-ga	Terputus-putus	Mengeja	pelan
3	Da	Kesulitan huruf diftong ai Panda-i		Kurang lancar	
4	Dv		Mengalur panjang	Kurang lancar	
5	An	Kesulitan membaca gabungan konsonan ng , tinggi – tin-gi		Mengeja	pelan
6	Ak		Mengalur panjang		
7	Ad			Kurang lancar	pelan
8	An		Mengalur panjang		
9	Ai	Kesulitan membaca gabungan konsonan ny nyaman – yaman		Kurang lancar	pelan
10	Ah		Mengalur panjang		
11	Ba	Kesulitan huruf diftong ai Pandai – panda-i		Kurang lancar	
12	Rz		Mengalur Panjang	Terbata	
13	Fb		Mengalur Panjang	mengeja	pelan
14	Rn	Kesulitan huruf diftong ai Pandai – pan-ai		Kurang lancar	
15	Ay				
16	Sl	Kesulitan membaca gabungan konsonan ng Bunga – bun-ga			pelan
17	Jl				
18	Kv	Kesulitan huruf diftong ai Pandai – pan-ai		Terbata	pelan
19	Lt				

20	Me	Kesulitan embaca dobel konsonan Ng Minggu – minggu			
21	Il		Mengalur Panjang	mengeja	pelan
22	Ry				
23	Df		Mengalur Panjang	Mengeja	pelan
24	Rk		Mengalur panjang		
25	Rb	Kesulitan membaca dobel konsonan Ng Bunga. Bu-ga			
26	Rg		Mengalur panjang		
27	Rs	Kesulitan huruf diftong ai Pandai – panda-i			
28	Ry		Mengalur Panjang	Mengeja	pelan
29	Sl			Kurang lancar	pelan
30	Sn				
31	Su	Kesulitan membaca ng Minggu		Terbata	pelan

Hasil Penilaian Membaca Siklus 1

SIKLUS : 1 SATU

TINDAKAN KE : 1 SATU

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata
		Proses	Tertulis	
1	Ar	60	70	65
2	Ag	50	60	55
3	Da	60	80	70
4	Dv	70	70	70
5	An	50	60	55
6	Ak	60	80	70
7	Ad	60	70	65
8	An	70	70	70
9	Ai	60	70	70
10	Ah	70	90	80
11	Ba	70	70	70
12	Rz	50	70	60
13	Fb	50	70	60
14	Rn	70	80	75
15	Ay	60	80	70
16	Sl	60	70	65
17	Jl	60	70	65
18	Kv	80	70	75
19	Lt	80	70	70
20	Me	70	70	70
21	Il	60	80	70
22	Ry	80	80	80
23	Df	50	70	60
24	Rk	70	70	70
25	Rb	60	60	60
26	Rg	70	70	70
27	Rs	60	70	65
28	Ry	60	80	70
29	Sl	60	80	70
30	Sn	70	70	70
31	Su	40	60	50
Jumlah				2085
Rerata				67,25

SIKLUS : SATU

TINDAKAN KE : 2

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata
		Proses	Tertulis	
1	Ar	60	80	70
2	Ag	50	60	55
3	Da	70	70	70
4	Dv	70	80	75
5	An	60	70	65
6	Ak	70	80	75
7	Ad	50	70	60
8	An	70	70	70
9	Ai	60	80	70
10	Ah	80	80	80
11	Ba	70	70	70
12	Rz	50	60	55
13	Fb	60	70	65
14	Rn	60	70	65
15	Ay	60	80	70
16	Sl	70	70	70
17	Jl	60	80	70
18	Kv	70	70	70
19	Lt	70	70	70
20	Me	70	70	70
21	Il	60	80	70
22	Ry	80	80	80
23	Df	70	80	75
24	Rk	70	70	70
25	Rb	60	80	70
26	Rg	70	70	70
27	Rs	70	90	80
28	Ry	60	80	70
29	Sl	60	80	70
30	Sn	70	80	75
31	Su	50	70	60
Jumlah				2155
Rerata				69,51

SIKLUS : I

TINDAKAN KE : Tiga

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata
		Proses	Tertulis	
1	Ar	60	80	75
2	Ag	60	70	65
3	Da	70	80	75
4	Dv	70	70	70
5	An	60	80	70
6	Ak	70	70	70
7	Ad	70	70	70
8	An	70	80	75
9	Ai	60	90	75
10	Ah	80	80	80
11	Ba	70	80	75
12	Rz	60	70	65
13	Fb	60	80	70
14	Rn	70	70	70
15	Ay	70	80	75
16	Sl	70	70	70
17	Jl	80	80	80
18	Kv	70	70	70
19	Lt	80	60	70
20	Me	70	70	70
21	Il	60	80	70
22	Ry	80	90	85
23	Df	60	90	75
24	Rk	80	80	80
25	Rb	70	70	70
26	Rg	80	70	75
27	Rs	70	70	70
28	Ry	60	80	70
29	Sl	70	80	75
30	Sn	80	80	80
31	Su	60	60	60
Jumlah				2250
Rerata				72,58

TABEL TINDAKAN SIKLUS 1

No	Nama	Pertemuan			Nilai Rerata	Keterangan	
		1	2	3		Tuntas	Tidak
1	Ar	65	70	75	70	V	
2	Ag	55	55	65	58		V
3	Da	70	70	75	72	V	
4	Dv	70	75	70	72	V	
5	An	55	65	70	63		V
6	Ak	70	75	70	72	V	
7	Ad	65	60	70	65		V
8	An	70	70	75	72	V	
9	Ai	70	70	75	72	V	
10	Ah	80	80	80	80	V	
11	Ba	70	70	75	72	V	
12	Rz	60	55	65	60		V
13	Fb	60	65	70	65		V
14	Rn	75	65	70	70	V	
15	Ay	70	70	75	72	V	
16	Sl	65	70	70	68		V
17	Jl	65	70	80	72	V	
18	Kv	75	70	70	72	V	
19	Lt	70	70	70	70	V	
20	Me	70	70	70	70	V	
21	Il	70	70	70	70	V	
22	Ry	80	80	85	82	V	
23	Df	60	75	75	70	V	
24	Rk	70	70	80	73	V	
25	Rb	60	70	70	67		V
26	Rg	70	70	75	72	V	
27	Rs	65	80	70	72	V	
28	Ry	70	70	70	70	V	
29	Sl	70	70	75	72	V	
30	Sn	70	75	80	75	V	
31	Su	50	60	60	57		V
Jumlah		2085	2155	2250	2167	23	8
Rata-rata		67,25	69,51	72,58	69,9	74,19%	25,81%

Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	II / 1
Hari / Tanggal / Jam	Senin, 29 April 2013/ 07.00 – 08.10

Lembar observasi gurupada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Melakukan apersepsi				V
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			V	
3	Menjelaskan materi				V
4	Menjelaskan tentang kartu kata			V	
5	Menjelaskan cara mempergunakan kartu kata			V	
6	Membimbing siswa dalam mempergunakan kartu kata			V	
7	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kartu kata			V	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				V
9	Membagi siswa untuk kegiatan membaca			V	
10	Mengelilingi siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan			V	
11	Membahas jawaban soal bersama-sama			V	
12	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu			V	
13	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil individu siswa				V
14	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa			V	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai				V
16	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan		V		
Komentar pengamat 1. Kurang memberikan kesimpulan materi di akhir pelajaran					

lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap antusias dalam pembelajaran				V
2	Sikap mperhatian selama pembelajaran berlangsung				V
3	Mendengarkan penjelasan guru				V
4	Aktif dalam bertanya		V		
5	Menjawab pertanyaan guru			V	
6	Partisipasi dalam kegiatan membaca				V
7	Keberanian mengemukakan pendapat			V	
8	Menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti			V	
9	Keterampilan menggunakan alat peraga media kartu kata			V	
10	Ketepatan menggunakan alat peraga kartu kata			V	
11	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal				V
12	Tanggung jawab atas tugas yang di berikan				V
13	Kemandirian dalam mengerjakan soal			V	
14	Menyelkesaikan tugas tepat waktu			V	
15	Mengerjakan soal dengan baik			V	
16	Mendapat nilai yang baik			V	
Komentar pengamat Kegiatan siswa sudah bagus dan dapat di lanjutkan ke tahab berikutnya					

Pandeyan, 29 April 2013

Observer

Budi Istanto

Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	II / 2
Hari / Tanggal / Jam	Rabu, 1 Mei 2013/ 07.00 – 08.10

Lembar observasi gurupada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Melakukan apersepsi				V
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			V	
3	Menjelaskan materi			V	
4	Menjelaskan tentang kartu kata			V	
5	Menjelaskan cara mempergunakan kartu kata			V	
6	Membimbing siswa dalam mempergunakan kartu kata				V
7	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kartu kata			V	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			V	
9	Membagi siswa untuk kegiatan membaca				V
10	Mengelilingi siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan			V	
11	Membahas jawaban soal bersama-sama			V	
12	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu			V	
13	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil individu siswa			V	
14	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa			V	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai			V	
16	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan			V	
Komentar Pengamat Kegiatan guru sudah bagus dan dapat di lanjutkan ke siklus berikutnya					

lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap antusias dalam pembelajaran				V
2	Sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung			V	
3	Mendengarkan penjelasan guru			V	
4	Aktif dalam bertanya			V	
5	Menjawab pertanyaan guru				V
6	Partisipasi dalam kegiatan membaca				V
7	Keberanian mengemukakan pendapat			V	
8	Menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti			V	
9	Keterampilan menggunakan alat peraga media kartu kata			V	
10	Ketepatan menggunakan alat peraga kartu kata				V
11	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal				V
12	Tanggung jawab atas tugas yang di berikan			V	
13	Kemandirian dalam mengerjakan soal			V	
14	Menyelkesaikan tugas tepat waktu			V	
15	Mengerjakan soal dengan baik			V	
16	Mendapat nilai yang baik			V	
Komentar pengamat					
Kegiatan siswa sudah bagus daspat di teruskan ke siklus selanjutnya					

Pandeyan, 1 Mei 2013

Observer

Budi Istanto

Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II pertemuan 3

Tema/ Sub Tema	Kesehatan / Kesehatan Pribadi
Kelas / Semester	1 / 2
Nama Pengajar	Sri Rahayu
Siklus / Pertemuan	II / 3
Hari / Tanggal / Jam	Sabtu, 4 Mei 2013/ 07.00 – 08.10

Lembar observasi gurupada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Melakukan apersepsi				V
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran				V
3	Menjelaskan materi				V
4	Menjelaskan tentang kartu kata				V
5	Menjelaskan cara mempergunakan kartu kata				V
6	Membimbing siswa dalam mempergunakan kartu kata				V
7	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kartu kata			V	
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			V	
9	Membagi siswa untuk kegiatan membaca			V	
10	Mengelilingi siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan				V
11	Membahas jawaban soal bersama-sama				V
12	Memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan soal individu				V
13	Melakukan pemeriksaan terhadap hasil individu siswa				V
14	Memberikan penghargaan terhadap hasil tes individu siswa				V
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang dicapai				V
16	Memberikan kesimpulan materi yang di ajarkan				V
Komentar pengamat					
Kegiatan guru sudah bagus					

Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada proses pembelajaran membaca permulaan. Petunjuk pengisian : berilah tanda (v) pada kolom yang telah di sediakan

Keterangan 4 = Baik sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1= Kurang.

No	Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Sikap antusias dalam pembelajaran				V
2	Sikap mperhatian selama pembelajaran berlangsung			V	
3	Mendengarkan penjelasan guru				V
4	Aktif dalam bertanya			V	
5	Menjawab pertanyaan guru				V
6	Partisipasi dalam kegiatan membaca				V
7	Keberanian mengemukakan pendapat			V	
8	Menanyakan hal-hal yang kurang di mengerti			V	
9	Keterampilan menggunakan alat peraga media kartu kata				V
10	Ketepatan menggunakan alat peraga kartu kata				V
11	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal				V
12	Tanggung jawab atas tugas yang di berikan			V	
13	Kemandirian dalam mengerjakan soal			V	
14	Menyelkesaikan tugas tepat waktu			V	
15	Mengerjakan soal dengan baik			V	
16	Mendapat nilai yang baik			V	
Komentar pengamat Kegiatan siswa sudah bagus					

Pandeyan, 4 Mei 2013

Observer

Budi Istanto

Deskripsi kesalahan membaca siklus II

No	Nama	Aspek Membaca			
		Lafal	intonasi	Kelancaran	kenyaringan
1	Ar			Kurang lancar	pelan
2	Ag	Kesulitan membaca dengan dobel konsonan ng	Panjang	Mengeja	Sangat pelan
3	Da			kurang	
4	Dv				
5	An			Mengeja	pelan
6	Ak		panjang	kurang	
7	Ad			terbata	Pelan
8	An		panjang		
9	Ai			kurang	
10	Ah				
11	Ba		Panjang	kurang	
12	Rz		Panjang	Terbata	Pelan
13	Fb				Pelan
14	Rn				
15	Ay			kurang	
16	Sl	Kesulitan membaca gabungan konsonan ng		kurang	
17	Jl				
18	Kv				Pelan
19	Lt				
20	Me			kurang	
21	Il			kurang	Pelan
22	Ry		panjang		
23	Df				
24	Rk		panjang		
25	Rb				Pelan
26	Rg				
27	Rs				
28	Ry		Panjang		Pelan
29	Sl				
30	Sn				
31	Su	Tidak jelas		Terbata	Pelan

Hasil Evaluasi Membaca Siklus II

Siklus 2 Pertemuan ke 1

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata
		Proses	Tertulis	
1	Ar	60	70	65
2	Ag	50	60	55
3	Da	80	80	80
4	Dv	70	70	70
5	An	70	80	75
6	Ak	70	70	70
7	Ad	60	80	70
8	An	70	80	75
9	Ai	70	90	80
10	Ah	80	70	75
11	Ba	70	80	75
12	Rz	60	50	55
13	Fb	60	80	70
14	Rn	70	90	80
15	Ay	70	70	70
16	Sl	70	80	75
17	Jl	80	60	70
18	Kv	70	80	75
19	Lt	80	70	75
20	Me	70	70	70
21	Il	80	80	80
22	Ry	70	90	80
23	Df	60	90	75
24	Rk	70	80	75
25	Rb	60	70	65
26	Rg	70	70	70
27	Rs	60	70	65
28	Ry	60	80	70
29	Sl	70	80	75
30	Sn	70	70	70
31	Su	50	50	50
Jumlah				2205
Rerata				71,12

Tabel penilaian Siklus II pertemuan ke 2

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata
		Proses	Tertulis	
1	Ar	60	80	70
2	Ag	50	50	50
3	Da	80	80	80
4	Dv	70	80	75
5	An	60	80	70
6	Ak	70	70	70
7	Ad	70	80	75
8	An	70	90	80
9	Ai	70	80	75
10	Ah	80	80	80
11	Ba	70	80	75
12	Rz	60	60	60
13	Fb	60	80	75
14	Rn	70	90	80
15	Ay	70	80	75
16	Sl	70	70	70
17	Jl	80	70	75
18	Kv	80	80	80
19	Lt	70	70	70
20	Me	80	80	80
21	Il	70	80	75
22	Ry	80	90	85
23	Df	70	80	75
24	Rk	80	90	85
25	Rb	80	70	75
26	Rg	70	70	70
27	Rs	80	70	75
28	Ry	60	80	70
29	Sl	80	80	80
30	Sn	70	70	70
31	Su	60	60	60
Jumlah				2285
Rerata				73,70

Hasil Evaluasi Membaca Siklus II Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Penilaian		Rerata
		Proses	Tertulis	
1	Ar	70	80	75
2	Ag	50	60	55
3	Da	80	90	85
4	Dv	90	80	85
5	An	70	80	75
6	Ak	70	80	75
7	Ad	70	80	75
8	An	80	90	85
9	Ai	80	100	90
10	Ah	90	90	90
11	Ba	70	90	80
12	Rz	60	70	65
13	Fb	80	80	80
14	Rn	80	100	90
15	Ay	70	90	80
16	Sl	70	80	75
17	Jl	80	80	80
18	Kv	80	90	85
19	Lt	80	70	75
20	Me	70	80	75
21	Il	70	90	80
22	Ry	80	100	95
23	Df	90	90	90
24	Rk	90	90	90
25	Rb	70	70	70
26	Rg	80	80	80
27	Rs	80	70	75
28	Ry	70	90	80
29	Sl	90	90	90
30	Sn	70	80	75
31	Su	60	60	60
Jumlah				2460
Rerata				79,35

TABEL TINDAKAN SIKLUS II

No	Nama	Pertemuan			Nilai Rerata	Keterangan	
		1	2	3		Tuntas	Tidak
1	Ar	65	70	75	70	V	
2	Ag	55	50	55	53		V
3	Da	80	80	85	82	V	
4	Dv	70	75	85	77	V	
5	An	75	70	75	73	V	
6	Ak	70	70	75	72	V	
7	Ad	70	75	75	73	V	
8	An	75	80	85	80	V	
9	Ai	80	75	90	82	V	
10	Ah	75	80	90	82	V	
11	Ba	75	75	80	77	V	
12	Rz	55	60	65	60		V
13	Fb	70	75	80	75	V	
14	Rn	80	80	90	83	V	
15	Ay	70	75	80	75	V	
16	Sl	75	70	75	73	V	
17	Jl	70	75	80	75	V	
18	Kv	75	80	85	80	V	
19	Lt	75	70	75	73	V	
20	Me	70	80	75	75	V	
21	Il	80	75	80	78	V	
22	Ry	80	85	95	87	V	
23	Df	75	75	90	80	V	
24	Rk	75	85	90	83	V	
25	Rb	65	75	70	70	V	
26	Rg	70	70	80	73	V	
27	Rs	65	75	75	72	V	
28	Ry	70	70	80	73	V	
29	Sl	75	80	90	82	V	
30	Sn	70	70	75	72	V	
31	Su	50	60	60	57		V
Jumlah		2205	2285	2460	2317	28	3
Rata-rata		71,12	73,70	79,35	74,74	90,32%	9,68 %

TABEL PENILAIAN PERSIKLUS

No	Nama	Pra Tindakan	Siklus		Tuntas	Tidak
			I	II		
1	Ar	45	70	70	V	
2	Ag	50	58	53		V
3	Da	70	72	82	V	
4	Dv	80	72	77	V	
5	An	55	63	73	V	
6	Ak	45	72	72	V	
7	Ad	75	65	73	V	
8	An	55	72	80	V	
9	Ai	60	72	82	V	
10	Ah	75	80	82	V	
11	Ba	75	72	77	V	
12	Rz	50	60	60		V
13	Fb	45	65	75	V	
14	Rn	55	70	83	V	
15	Ay	70	72	75	V	
16	Sl	60	68	73	V	
17	Jl	60	72	75	V	
18	Kv	75	72	80	V	
19	Lt	75	70	73	V	
20	Me	55	70	75	V	
21	Il	70	70	78	V	
22	Ry	80	82	87	V	
23	Df	55	70	80	V	
24	Rk	85	73	83	V	
25	Rb	50	67	70	V	
26	Rg	70	72	73	V	
27	Rs	50	72	72	V	
28	Ry	70	70	73	V	
29	Sl	70	72	82	V	
30	Sn	75	75	72	V	
31	Su	40	57	57		V
Jumlah		1945	2167	2317	28	3
Rata-rata		62,74	69,9	74,74		

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Guru saat memberikan contoh membaca dengan kartu kata



Guru saat memberikan bimbingan pada kelompok



Kegiatan kelompok siswa saat membaca kartu kata



Kegiatan siswa saat menempel kartu kata



Kegiatan siswa saat membaca kartu kata di depan kelas



Antusias Siswa dengan kegiatan membaca dengan kartu kata



Kegiatan saat evaluasi membaca nyaring

Dokumentasi Siklus 2



Kegiatan guru saat memberi contoh membaca dengan kartu kata



Kegiatan siswa saat bermain dengan kartu kata



Kegiatan guru saat membimbing siswa



Kegiatan siswa saat menyusun kartu kata



Antusias siswa saat pembelajaran



Siswa saat mengerjakan evaluasi tertulis



Siswa saat evaluasi membaca nyaring



Guru memberikan umpan balik pembelajara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2681 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

29 April 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Budi Istianto
NIM : 10108247060
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Suran, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Pandeyan
Subyek : Siswa kelas I
Obyek : Peningkatan Keterampilan membaca
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan menggunakan Media Kartu Katu pada Siswa kelas I SD Negeri Pandeyan Jatinom Klaten

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KANTOR UPTD PENDIDIKAN KEC. JATINOM
SD NEGERI 1 PANDEYAN
Alamat : Karang Sari, Pandeyan, Jatinom, Klaten

SURAT KETERANGAN

No. 037/ 05/ SD/ V/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pandeyan :

Nama : YUSTINA WIDIASTUTI, S.Pd.
NIP : 2560 7416 4130 0002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina /IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Pandeyan

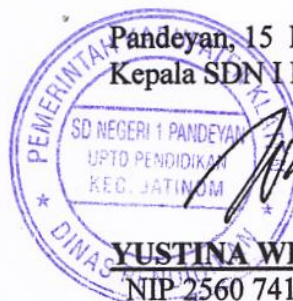
Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : BUDI ISTANTO
NIM : 10108247060
Jurusan/ Prodi : PPSD / PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitiandi SDN 1 Pandeyan, Jatinom, Klaten mulai tanggal 22 April sampai 4 Mei 2013 untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS 1 SDN I PANDEYAN JATINOM KLATEN"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pandeyan, 15 Mei 2013
Kepala SDN I Pandeyan



YUSTINA WIDIASTUTI, S.Pd
NIP. 2560 7416/4130 0002